

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DAN *SELF REGULATED* DENGAN PROKRASTINASI DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA SMA HANG TUAH 1 JAKARTA**

**SITA MEGA PUTRI  
8105097415**



**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**CORRELATION BETWEEN SELF-EFFICACY AND SELF-REGULATED WITH PROCRASTINATION IN ECONOMICS SUBJECT ON STUDENTS OF HANG TUAH 1 JAKARTA SENIOR HIGH SCHOOL**

**SITA MEGA PUTRI  
8105097415**



**A Skripsi Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of “Sarjana Pendidikan”**

**ECONOMICS EDUCATION STUDY PROGRAM  
CONCENTRATION OF ECONOMICS AND COOPERATIVE  
EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

**SITA MEGA PUTRI**, Hubungan Antara *Self Efficacy* dan *Self Regulated* Dengan Prokrastinasi Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta, dan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Hang Tuah 1 Jakarta dengan jumlah 102 siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y' = 78,29 - 0,14X_1 - 0,25X_2$ . Uji persyaratan analisis untuk menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X menunjukkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* menghasilkan  $R_{xy}$  sebesar 0,365 sedangkan hasil uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -1,091 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,987. Dikarenakan  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi pada siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 13,3% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y (prokrastinasi) ditentukan oleh variabel  $X_1$  (*self efficacy*) dan variabel  $X_2$  (*self regulated*) sebesar 13,3%. Dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi pada siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Kata kunci: Prokrastinasi, *Self Efficacy*, *Self Regulated*.

## **ABSTRACT**

**SITA MEGA PUTRI**, *Correlation Between Self-Efficacy And Self-Regulated With Procrastination In Economics Subject On Students Of Hang Tuah 1 Jakarta Senior High School*. Skripsi. Jakarta. Economics Education Study Program, Concentration of Economics and Cooperative Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, January 2016.

*This study aims to find out whether there is a relationship between self-efficacy and self-regulated with procrastination in economics subject on students of Hang Tuah 1 Jakarta Senior High School. The study method used is a survey method by the correlational approach. The population of this study is students of Hang Tuah 1 Jakarta Senior High School, and affordable population is students of XI grade of Social Science of Hang Tuah 1 Jakarta with 102 students. From the calculation result, it obtained multiple linear regression equation  $Y = 78.29 - 0,14X1 - 0,25X2$ . Analysis requirement test for normality of regression estimated error of Y on X shows that the regression estimated error of Y on X distributes normally. The correlation coefficient is calculated using the formula of product moment results  $R_{xy}$  of 0.365 while the test results of significance obtained tcount of -1.091 and ttable of -1.987. Due to  $-t \text{ count} > -t \text{ table}$ , then there is a significant relationship between the self-efficacy and self-regulated with procrastination on students of Hang Tuah 1 Jakarta Senior High School. The calculation of determination coefficient shows the result of 13.3% so it can be said that Y variable (procrastination) is determined by variable of X1 (self-efficacy) and X2 (self-regulated) of 13.3%. It could be concluded this study shows that there is a negative and significant relationship between self-efficacy and self-regulated with procrastination on students of Hang Tuah 1 Jakarta Senior High School.*

*Key words: Procrastination, Self-Efficacy, Self-Regulated.*

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus**  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Karuniana Dianta A. S, S.IP, ME</u> NIP. 19800924 200812 1 00 2	Ketua Penguji		20/16 /1
2. <u>Suparno, M.Pd</u> NIP. 19790828 201404 1 00 1	Sekretaris		28/16 /1
3. <u>Rd. Tuty Sariwulan, M.Si</u> NIP. 19580722 198603 2 00 1	Penguji Ahli		28/16 /1
4. <u>Dr. Saparuddin, M.Si</u> NIP. 1977011 5200501 1 00 1	Pembimbing I		15/16 /2
5. <u>Sri Indah Nikensari, SE, M.Si</u> NIP. 19620809 199003 2 00 1	Pembimbing II		10/16 /2

Tanggal Lulus : Rabu, 20 Januari 2016

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli untuk mendapatkan gelar akademik sarjana.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 17 Februari 2016

Yang membuat pernyataan



Sita Mega Putri

No. Reg 8105097415

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*KU PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK:*

- *Kedua orang tuaku, mamah dan ayah. Ucapan terima kasihpun tidak cukup untuk mewakili semua pemberian yang telah mamah dan ayah berikan selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepadanya. Amin*
- *Alm. Aki Suradi, terima kasih aki untuk semua doa yang dulu selalu aki panjatkan untuk penulis, terima kasih untuk semua bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 nya. Serta terima kasih banyak untuk seluruh keluarga, atas bantuannya baik secara moril maupun materil.*

**Teruslah berjalan, teruslah berjuang, teruslah melangkah, apapun yang terjadi di depan, YAKINLAH ALLAH SELALU MEMBERIKAN YANG TERBAIK UNTUK SETIAP HAMBANYA YANG SELALU BERUSAHA (penulis)**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, serta rahmat dan hidayahnya yang memberikan jalan kemudahan serta kemampuan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta umatnya, Aamiin. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Hubungan Antara *Self Efficacy* dan *Self Regulated* dengan Prokrastinasi dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun dengan niat dan tekad serta motivasi, bimbingan dan bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak, Alhamdulillah pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu tidak ada kata dan ungkapan yang layak untuk disampaikan hanyalah ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Saparuddin, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, serta memberikan pengetahuan dan arahan dengan sabar kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Sri Indah Nikensari, SE, M.SE, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti, memberikan pengetahuan dan arahan, serta memberikan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Haryo Kuncoro, SE., M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dalam perkuliahan.
4. Dr. Siti Nurjannah, SE, M.Si, selaku Ketua Program studi Pendidikan Ekonomi.
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.



7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan peneliti.
8. Harry R. Adam, S.IP, selaku Kepala Sekolah SMA Hang Tuah 1 Jakarta.
9. Bapak dan Ibu guru beserta para staf tata usaha SMA Hang Tuah 1 Jakarta.
10. Seluruh siswa siswi kelas XI jurusan IPS SMA Hang Tuah 1 Jakarta.
11. Rasa terima kasih yang mendalam juga peneliti ucapkan secara khusus kepada mamah dan ayah, ibu Lina Sitana Sapura dan bapak Mujiono. Dimana doa dan motivasi tiada pernah berhenti sehingga menjadikan peneliti untuk terus menjadi lebih baik dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah sabar membimbing dan terus mendukung baik secara moril maupun materil.
12. Untuk Doni Ferdian Saputra, S.Pd terima kasih atas doa, support, dan motivasi yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis terus berjuang hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai.
13. Untuk sahabatku Febriana Ambarwati, terima kasih untuk supportnya, dan pembelajaran hidup yang selama ini diberikan, semoga akan seterusnya bermanfaat. Dan untuk sahabatku, Devi, Aisyah, Iman, Epin, Fajri, Udin, dan Keluarga HATORI lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, Terima kasih banyak ya untuk bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta untuk KELUARGA BESAR KSR PMI Unit UNJ terima kasih banyak untuk semuanya, untuk segala pembelajaran yang selama ini tidak penulis dapatkan di tempat kuliah.

Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya robbal'alam

Jakarta, Januari 2016

Sita Mega Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>LEMBAR ORISINALITAS</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	10

E. Kegunaan Penelitian.....	10
-----------------------------	----

## **BAB II KAJIAN TEORETIK**

A. Deskripsi Teoritis .....	12
1. Prokrastinasi .....	12
2. <i>Self Efficacy</i> .....	17
3. <i>Self Regulated</i> .....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Teoretik.....	26
D. Perumusan Masalah .....	27

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Metode Penelitian.....	28
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
1. Prokrastinasi	
a. Definisi Konseptual.....	30
b. Definisi Operasional.....	30
c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi.....	30
d. Validasi Instrumen Prokrastinasi .....	32
2. <i>Self Efficacy</i>	
a. Definisi Konseptual.....	35

b. Definisi Operasional.....	35
c. Kisi-kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i> .....	35
d. Validasi Instrumen <i>Self Efficacy</i> .....	37
3. <i>Self Regulated</i>	
a. Definisi Konseptual.....	39
b. Definisi Operasional.....	39
c. Kisi-kisi Instrumen <i>Self Regulated</i> .....	39
d. Validasi Instrumen <i>Self Regulated</i> .....	41
F. Konstelasi Hubungan antara Variabel.....	43
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis .....	44
2. Uji Hipotesis Penelitian .....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Penelitian .....	49
1. Prokrastinasi .....	49
2. <i>Self Efficacy</i> .....	52
3. <i>Self Regulated</i> .....	54
B. Penguji Persyaratan Analisis .....	56
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	58
D. Pembahasan .....	60

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi .....	62
C. Saran .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Populasi Penelitian .....	29
Tabel III.2 Perhitungan Jumlah Sampel.....	30
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi.....	31
Tabel III.4 Skala Penilaian untuk Prokrastinasi .....	32
Tabel III.5 Kisi-kisi instrumen <i>Self Efficacy</i> .....	35
Tabel III.6 Skala Penilaian untuk <i>Self Efficacy</i> .....	36
Tabel III.7 Kisi-kisi instrumen <i>Self Regulated</i> .....	40
Tabel III.8 Skala Penilaian untuk <i>Self Regulated</i> .....	40
Tabel III.9 Tabel Analisis Varians .....	45
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Prokrastinasi .....	50
Tabel IV.2 Hasil Indikator Prokrastinasi .....	51
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> .....	52
Tabel IV.4 Hasil Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	54
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated</i> .....	54
Tabel IV.6 Hasil Indikator <i>Self Regulated</i> .....	56

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik IV.1 Grafik Histogram Prokrastinasi .....	51
Grafik IV.2 Grafik Histogram <i>Self Efficacy</i> .....	53
Grafik IV.3 Grafik Histogram <i>Self Regulated</i> .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	68
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	69
3. Kuisisioner Penelitian Uji Coba .....	70
4. Kuisisioner Penelitian .....	71
5. Uji coba Validitas Y .....	73
6. Uji Coba Validitas X1 .....	74
7. Uji Coba Validitas X2 .....	75
8. Reliabilitas Y .....	76
9. Reliabilitas X1 .....	83
10. Reliabilitas X2 .....	90
11. Data mentah variabel Y .....	97
12. Data mentah variabel X1 .....	101
13. Data mentah variabel X2 .....	104
14. Distribusi Frekuensi dan Histogram variabel Y .....	109
15. Distribusi Frekuensi dan Histogram variabel X1 .....	110
16. Distribusi Frekuensi dan Histogram variabel X2 .....	111
17. Perhitungan uji normalitas dan linieritas .....	112
18. Perhitungan Uji Koefisien Korelasi dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	114



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan. Berangkat dari pemikiran itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga UNESCO (United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization) mencanangkan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni: (1) *learning to Know*, (2) *learning to do* (3) *learning to be*, dan (4) *learning to live together*. Dimana keempat pilar pendidikan tersebut menggabungkan tujuan-tujuan IQ, EQ dan SQ. Untuk memaksimalkan mutu pendidikan tersebut, seluruh jenjang dan jenis pendidikan yang ada harus berupaya mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak yang seimbang, termasuk di dalamnya kecerdasan intelektual, kepekaan hati nurani, iman, dan keterampilan berperilaku atau bertindak.

Dalam era persaingan global, SDM yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia. Penguasaan terhadap berbagai cabang keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan. Manusia dituntut untuk dapat menggunakan waktu dengan efektif sehingga efisiensi waktu menjadi sangat penting. Namun sampai sekarang masih banyak dijumpai ketidaksiapan dalam melaksanakan tuntutan tersebut. Mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban adalah salah satu ketidaksiapan yang masih terjadi sekarang. Dalam dunia pendidikan, banyak dijumpai di kalangan siswa yang kerap menunda tugas yang seharusnya mereka kerjakan dengan berbagai alasan.

Disiplin, kreatif dan memiliki etos kerja yang tinggi adalah indikator sumber daya manusia yang berkualitas dan fondasi yang amat menentukan. Seseorang dikatakan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi jika dia dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya kedisiplinan, kreativitas maupun etos kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Sikap disiplin merupakan sikap yang harus ditingkatkan, karena memberi manfaat dan sumbangan yang besar, apalagi pada negara yang masih berkembang seperti negara Indonesia.

Berhubungan dengan manusia yang berkualitas, dalam khasanah ilmiah psikologi terdapat istilah prokrastinasi yang menunjukkan suatu perilaku yang tidak disiplin dalam penggunaan waktu atau suatu kecenderungan

menunda-nunda penyelesaian tugas atau pekerjaan. Jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik disebut prokastinasi akademik.<sup>1</sup> Sedangkan individu yang melakukan prokastinasi disebut prokastinator. Prokastinasi akademik dapat dikatakan sebagai kegagalan seseorang dalam memenuhi batas waktu pengerjaan tugas akademik. Prokastinasi akademik dapat dipahami sebagai seseorang yang mengetahui bahwa seharusnya, dan bahkan mungkin ingin menyelesaikan tugas akademiknya akan tetapi gagal untuk memenuhi tugas tersebut pada waktu yang diharapkan atau diinginkan. Perilaku prokastinasi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatifnya yaitu dapat menambah beban pikiran, tertekan, tidak percaya diri, banyak waktu terbuang sia-sia, tugas-tugas terbengkalai, bahkan dapat kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Sedangkan dampak positifnya yaitu dapat mengatasi *stress* dan *bad mood*, seseorang dapat melakukan aktifitas lain seperti menonton televisi, main *games*, dan berkumpul dengan teman-teman. Namun saat mendekati waktu pengumpulan tugas, tingkat *stress* yang dialami akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Sudayat N. Akhmad dari Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia (FIP UPI), memburuknya prestasi akademik mahasiswa bisa dipicu faktor prokrastinasi dengan gejalanya, antara lain perfeksionis, cemas terhadap penilaian, takut akan tugas, ketergantungan bantuan, dan malas.<sup>2</sup>

Perilaku prokrastinasi akademik, terbentuk dan berkembang dalam proses sosialisasi yang dimulai dari keluarga, akan diperkuat di lingkungan sekolah dan

---

<sup>1</sup>Ilfiandra, M.Pd, Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Ipah Saripah, M.Pd. "Pengembangan Model Konseling Kelompok Berorientasi Cognitive-Behavior Therapy untuk Menanggulangi Gejala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa". Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Pendidikan Indonesia Oktober 2007, h. 13

<sup>2</sup><http://www.kompas.com/read/xml/2008/01/24/19342238> di akses pada 4 Januari 2015

lingkungan masyarakat. Dengan kata lain, seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya perilaku prokrastinasi itu sendiri. Tinggi rendahnya perilaku prokrastinasi akademik siswa diduga banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentukannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu. Menurut Jung, ego berperan penting dalam menentukan persepsi, fikiran, perasaan dan ingatan yang bisa masuk dalam kesadaran.<sup>3</sup> Disini kita dapat melihat, bahwa keputusan yang di ambil dari dalam diri individu sangat berperan besar dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor internal tersebut meliputi, *self regulated*, motivasi berprestasi, dan *self efficacy*. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar diri individu. Faktor-faktor tersebut meliputi, gaya pengasuhan orang tua, dan kondisi lingkungan.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi seseorang untuk mempunyai kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yaitu rendahnya *self regulation*. *Self regulation* merupakan bagian dari *self regulated learning*. *Self regulation learning* merupakan kegiatan belajar yang terjadi atas inisiatif diri sendiri yang memiliki kemampuan untuk membangkitkan diri sendiri sehingga dapat memengaruhi pemikiran-pemikirannya, perasaan-perasaannya, strategi, dan tingkah lakunya yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> Pada dasarnya *Self*

---

<sup>3</sup>Alwisol. *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: UMM Press. 2009) h.40

<sup>4</sup>Wangid, Muhammad Nur. *Peningkatan Prestasi belajar melalui Self Regulated Learning*. Cakrawala Pendidikan, Februari 2004 Th.XXIII no.1

*regulated learning* membantu individu untuk dapat mengatur cara belajar mereka. Salah satu tujuannya agar dapat terhindar dari perilaku prokastinasi.

Tedjasaputra menjelaskan, dibandingkan tugas sekolah seperti pekerjaan rumah (PR) dan buku-buku sekolah, televisi memiliki daya tarik yang lebih besar bagi anak. Perhatian anak lebih terpusat pada acara televisi dari pada belajar, sehingga tugas sekolah menjadi tertunda bahkan menjadi terbengkalai, dan anak merasa bosan untuk belajar.<sup>5</sup> Ini biasanya terjadi pada individu yang kontrol dirinya rendah, ia tidak mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya. Seorang siswa yang mempunyai kontrol diri yang tinggi, akan menggunakan waktunya dengan baik, yaitu untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas, sehingga tugas dapat selesai tepat waktu. Sebaliknya, siswa yang mempunyai kontrol diri yang rendah, tidak mampu mengatur dan mengarahkan perilakunya, ia akan lebih mementingkan sesuatu yang menyenangkan, sehingga banyak melakukan prokastinasi.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi seseorang untuk melakukan prokastinasi yaitu motivasi berprestasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.<sup>6</sup> Dari hasil eksperimen, motivasi yang ada pada seseorang terhadap suatu pelajaran dapat memperpanjang waktu belajarnya.<sup>7</sup> Jadi, seseorang akan berusaha semaksimal mungkin agar menjadi

---

<sup>5</sup>M.S Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: PT.Grassindo,2001) h.4

<sup>6</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004) h.73

<sup>7</sup>Ngalim Purwanto. *Op.cit.* h.114

seseorang yang berprestasi. Sehingga apapun tugas-tuganya ia akan berusaha mengerjakannya dengan baik, agar terhindar dari perilaku prokastinasi. Namun, pada anak yang memiliki motivasi berprestasi rendah, ia akan lebih cenderung malas belajar.

Keberhasilan berprestasi sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Tinggi rendahnya motivasi dalam belajar terkait dengan motivasi berprestasi yang dimilikinya. Sedangkan Biordy mengemukakan bahwa besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokastinasi secara negatif, dimana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokastinasi akademik.<sup>8</sup>

Faktor internal selanjutnya yang memengaruhi perilaku prokastinasi adalah *self efficacy*. Efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuannya mengerjakan tugas. Efikasi diri atau keyakinan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan pembangkitan emosi.<sup>9</sup> *Self efficacy* pada siswa menentukan usaha yang dikeluarkan, dan daya tahan siswa untuk bertahan dalam menghadapi rintangan, dan hambatan tugas-tugas sekolah. Individu yang mempunyai keyakinan diri tinggi, akan semakin bersemangat dan tekun berusaha ketika menghadapi kesulitan dan tantangan.<sup>10</sup> Sebaliknya, individu yang keyakinan dirinya rendah

---

<sup>8</sup>Nurahma hajat, "Hubungan kontrol diri dan Persepsi remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokastinasi Akademik", Jurnal Ilmiah Econosains, Vol. V, No.1, Maret 2008, h.56

<sup>9</sup>Alwisol.*Op.cit.* h.288

<sup>10</sup>Yayan Supriyatna & Helma Rusdy, "Hubungan Antara Self-Afficacy Dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE-UNJ"Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Vol.2, No.1, Juli 2007, h.45-46

akan menghindari semua tugas, usaha yang dilakukan menurun, dan menyerah dengan mudah ketika masalah muncul. Hal tersebut menentukan bahwa *self efficacy* dapat membuat siswa lebih yakin akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai siswa, tidak membuang waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan segera menyelesaikan tugas tersebut.

Selanjutnya, faktor eksternal yang memengaruhi perilaku prokrastinasi adalah karena gaya pengasuhan orang tua. Keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan nikah yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi lain yang penting bagi anak.<sup>11</sup> Keluarga adalah tempat yang penting bagi anak untuk membentuk kemampuannya agar menjadi orang yang berhasil di masyarakat. Gaya pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga akan menghasilkan anak-anak yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak. Dalam mencegah agar anak tidak melakukan prokrastinasi, orang tua harus mengajarkan tentang kedisiplinan. Mengingat apakah anak sudah mengerjakan tugasnya atau belum, atau membantu anak dalam mengerjakan tugasnya. Pada anak yang pola asuhnya rendah, kegiatan yang ia kerjakan cenderung mengarah kepada hal-hal yang menyenangkan, mengulur-ngulur waktu dalam mengerjakan tugas, karena tidak

---

<sup>11</sup>Gunarsan Singgih. *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*. (Jakarta: Gunung Muia, 2004) h.26

adanya kontrol atau pengawasan dari orang tua. Lain halnya jika anak yang memiliki pola asuh yang tinggi. Semua akademik anak terkontrol, sehingga kemungkinan anak menjadi prokastinator rendah.

Perilaku prokastinasi akademik juga bisa muncul pada kondisi lingkungan tertentu. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi seseorang untuk berperilaku prokastinasi. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.<sup>12</sup> Sehingga tingkat perilaku siswa untuk melakukan prokastinasi rendah. Karena akan mendorong faktor-faktor interinsiknya, siswa menjadi dapat mengontrol dirinya, siswa lebih termotivasi dalam belajar, dan memiliki keyakinan diri yang tinggi.

Dilihat dari keterkaitan-keterkaitan yang ditemukan pada prokrastinasi akademik dan faktor-faktor yang memengaruhinya, peneliti memilih untuk meneliti pada sekolah SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, telah di temukan adanya faktor-faktor mendukung terjadinya prokrastinasi. Salah satu diantaranya adalah siswa yang cenderung menunda-nunda tugas dengan alasan yang beragam. Pada siswa kelas X ditemukan adanya kecenderungan menunda-nunda tugas karena kebanyakan dari siswa kelas X harus beradaptasi dengan sistem belajar dari SMP ke SMA. Banyak siswa yang merasa tidak yakin akan kemampuannya mengerjakan tugas, masih ingin bermain, sehingga *self efficacy*-nya rendah. Lain hal dengan siswa kelas XI, beberapa

---

<sup>12</sup>Muhibbin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2004) h.137



diantaranya menjelaskan mengapa kebanyakan dari mereka menunda-nunda tugas karena disebabkan oleh kesibukan aktif dalam berorganisasi atau kegiatan lain di luar KBM sehingga *self regulation* dalam belajarnya rendah, yang menyebabkan mereka cenderung melakukan prokrastinasi. Untuk siswa kelas XII, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi rendah, karena pada umumnya mereka sadar kedepan mereka akan melakukan Ujian Nasional sehingga kecenderungan mereka untuk mengatur dirinya sendiri lebih tinggi dibandingkan kelas X dan kelas XII. Namun, meskipun demikian tidak dipungkiri masih terdapat beberapa siswa kelas XII yang melakukan prokrastinasi.

Berdasarkan wawancara lebih lanjut dengan guru BK, ditemukan bahwa kecenderungan prokrastinasi siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi lebih besar di bandingkan kelas XI dan kelas XII. Hal ini di buktikan dengan nilai ekonomi yang lebih rendah di bandingkan mata pelajaran IPS lainnya seperti geografi, sosiologi, dan sejarah. Selain nilai yang lebih rendah, materi pada mata pelajaran ekonomi dirasa lebih sulit dibandingkan mata pelajaran IPS lainnya. Sehingga memacu para siswa untuk melakukan prokrastinasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. *Self regulation* pada siswa yang masih rendah
2. Motivasi berprestasi pada siswa yang masih rendah

3. Rendahnya *self efficacy* pada siswa
4. Rendahnya pola asuh orang tua
5. Kondisi lingkungan yang kurang mendukung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, masalah prokrastinasi akademik menyangkut berbagai aspek, dan faktor-faktor permasalahan yang luas dan sifatnya kompleks. Karena keterbatasan peneliti untuk pemecahan masalah secara keseluruhan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Hang Tuah 1.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan: “Apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi akademik?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti mengenai *self efficacy*, *self regulated*, dan prokrastinasi akademik, agar peneliti dapat terhindar dari sikap prokrastinasi.

2. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Sebagai tambahan bagi civitas akademika pada umumnya serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam.

3. Bagi pihak sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menangani masalah *self efficacy* dan *self regulated* sehingga perilaku prokrastinasi dapat dihindari oleh para siswa di SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Deskripsi Teoritis

##### 1. Prokrastinasi Akademik

Dalam situasi tertentu seringkali kita merasakan malas dan menunda-nunda untuk melakukan sesuatu. Sikap menunda inilah yang dapat disebut dengan istilah prokrastinasi. Istilah prokrastinasi itu sendiri berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “*pro (forward)*” yang berarti “mendorong maju atau meneruskan” dan “*crastinus (of tomorrow)*” yang berarti “hari esok”. Jika digabungkan menjadi “meneruskan dihari esok”.<sup>13</sup> Dengan kata lain prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menangguhkan atau menunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan tertentu sampai hari berikutnya.

Menurut Harris & Sulton (1993) Prokrastinasi akademik merupakan prokrastinasi situasional yang berhubungan dengan tugas akademik.<sup>14</sup> Selain itu, Lay, Knish dan Zannata (1992) mengemukakan perilaku yang berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik adalah kurang latihan atau persiapan, kurangnya usaha, dan sabotase diri.<sup>15</sup>

Watson dalam pandangannya menegaskan bahwa “anteseden prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang

---

<sup>13</sup><http://en.wikipedia.org/wiki/Procrastination> diakses 23 Januari 2015

<sup>14</sup>Ilfiandra, M.Pd, Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Ipah Saripah, M.Pd. “*Pengembangan Model Konseling Kelompok Berorientasi Cognitive-Behavior Therapy untuk Menanggulangi Gejala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*”. Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Pendidikan Indonesia Oktober 2007, h. 13

<sup>15</sup>Ilfiandra, M.Pd, Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Ipah Saripah, M.Pd. *Op.Cit.* h.13

diberikan, menentang dan melawan control, mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan”.<sup>16</sup> Dan suatu penundaan dikatakan sebagai prokrastinasi oleh Solomon dan Rothblum, apabila penundaan itu dilakukan pada tugas yang penting, dilakukan berulang-ulang secara sengaja akan menimbulkan perasaan tidak nyaman, secara subyektif dirasakan oleh seseorang procrastinator.<sup>17</sup>

Millgram mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu perilaku spesifik, yang meliputi:

(1) Suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, (2) Menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas, (3) Melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh perilaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, tugas sekolah, maupun tugas rumah tangga, (4) Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah, panik, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Selain itu, Solomon dan Rothblum (1984) membagi dua bentuk prokrastinasi yaitu “*the tense type*” dan “*the relaxed type*”. *The tense type* ditandai oleh tekanan terus menerus untuk sukses dan takut gagal, pandangan tidak realistis terhadap waktu, tidak memiliki tujuan yang jelas, merasa tidak

<sup>16</sup>D. Zimmermanoff dan D. Hartman, “Four Primary Existential Themes in Heart-Centered Therapies”, *Journal of Heart Centered Therapie*. 2001, h.64

([http://www.heartcenteredtherapies.org/public\\_document/worddocs/journal%204.2520four%20Themes%20final.doc](http://www.heartcenteredtherapies.org/public_document/worddocs/journal%204.2520four%20Themes%20final.doc)). Diakses pada 23 juni 2015

<sup>17</sup>L.J. Solomon & E.D Rothblum, “Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates”, *Journal of Counseling Psychology*, 1984, h. 31

(<http://mitrariset.blogspot.com/2008/11/prokrastinasi-akademik.html>) diakses pada 23 juni 2015)

<sup>18</sup>Ilfiandra, M.Pd, Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Ipah Saripah, M.Pd. “*Pengembangan Model Konseling Kelompok Berorientasi Cognitive-Behavior Therapy untuk Menanggulangi Gejala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*”. Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Pendidikan Indonesia Oktober 2007, h. 10

puas terhadap prestasi, tidak tegas, menyalahkan orang lain atau lingkungan ketika mengalami kegagalan, kurang percaya diri, dan kadang-kadang menginginkan kesempurnaan. Sedangkan *the relaxed type* ditandai oleh sikap negative terhadap tugas, mudah frustrasi, dan mengabaikan.

Fenomena prokrastinasi akademik merupakan suatu yang kompleks karena melibatkan dimensi emosi, keterampilan, pikiran atau sikap, dan faktor lainnya yang tidak disadari. Menurut McCown (Haycock, 1998) dalam perspektif behavioristik, prokrastinasi merupakan kebiasaan yang dipelajari. Sebaliknya, berdasarkan teori psikodinamik prokrastinasi merupakan mekanisme untuk menghindari kecemasan atau perlawanan terhadap orang tua yang terlalu menuntut atau mengabaikan. Dalam perspektif teori kognitif, prediktor prokrastinasi antara lain keyakinan tak rasional, gaya atribusi, pandangan terhadap konsep waktu, harga diri, optimisme, strategi diri menghadapi hambatan.<sup>19</sup>

Menurut Wolters, *“Explored procrastination’s relationship to self regulated learning and found that metacognitive self regulation was the second strongest predictor of procrastination after academic self efficacy”*.<sup>20</sup> Dapat diartikan bahwa Wolters telah mengkaji hubungan prokrastinasi pada pengaturan diri dalam belajar dan menemukan bahwa metakognitif pengaturan diri adalah prediktor terkuat kedua setelah keyakinan diri.

---

<sup>19</sup>Ilfiandra, M.Pd, Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Ipah Saripah, M.Pd. *Op.cit*, h. 14

<sup>20</sup>Shahram Vahedi PhD. *Self regulated and Dimensions of Parenting Styles Predict Psychological Procrastination of Undergraduate students*. (Departement of Educational Psychology, Faculty of Education and Psychology, Journal. University of Tabriz, Tabriz, Iran.2009), h.169

Hal ini dapat diartikan bahwa prokrastinasi semakin dipandang sebagai kegagalan dalam pengaturan diri seperti control terhadap pikiran, emosi, kinerja yang disebabkan factor keyakinan diri. Dan semakin tinggi tingka keyakinan diri dan pengaturan diri seseorang dalam belajar, maka semakin kecil tingkat prokrastinasi yang dimiliki.

Ferrari, dkk juga mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifrstasikan dalam indicator tertentu yang dapat diukur dan diamati dari ciri-ciri tertentu berupa:<sup>21</sup>

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang procrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi cirri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

---

<sup>21</sup>J.R Ferrari, J.L Johnson & W.G Mc Low, *Procrastination and task Avoidance, Theory, Research and Treathment*. (New York: Plenum Press, 1995), h.17-18

- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual.

Seseorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri.

- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Menurut Bruno (Sitanggang, 1997) terdapat lima jenis prokrastinasi yaitu; a) penundaan fungsional, b) penundaan disfungsional, c) penundaan jangka pendek, d) penundaan jangka panjang, dan e) penundaan kronis. Penundaan fungsional dilakukan atas dasar pertimbangan pemilihan waktu yang tepat untuk mengambil tindakan, kondisi fisik tidak memungkinkan, ada kegiatan lain yang memerlukan prioritas tinggi, dan belum memperoleh informasi yang lengkap tentang tindakan yang diambil. Dengan demikian, penundaan fungsional tidak berarti menunjukkan sikap tidak bertanggung jawab, malas atau tidak memberi perhatian. Penundaan disfungsional merupakan sikap menunda-nunda yang tidak berguna. Akibat dari jenis penundaan ini adalah tugas-tugas penting menjadi tidak terlaksana, hilangnya kesempatan, tantangan terabaikan, tujuan dan impian yang penting tidak terwujud, dan akhirnya merugikan diri sendiri. Penundaan jangka pendek dapat berlaku untuk beberapa jam atau beberapa hari tergantung pada target. Penundaan jangka panjang terjadi ketika tahun demi tahun berlalu namun



individu belum melakukan langkah awal menuju pencapaian cita-cita dan impiannya. Penundaan kronis merupakan sikap menunda-nunda yang telah menjadi kebiasaan dan menjadi bagian hidup selama beberapa tahun. Lebih tepatnya adalah penundaan disfungsional kronis.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas, maka prokrastinasi akademik yaitu, kecenderungan individu dalam respon tugas sekolah yang dihadapi dengan mengulur-ngulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja untuk melakukan aktifitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan bisa menimbulkan akibat negatif.

## 2. *Self Efficacy*

Kepercayaan diri merupakan istilah umum untuk menggambarkan perasaan seseorang bahwa dirinya dapat diandalkan. Untuk menggambarkan kepercayaan diri khusus dalam menghadapi suatu tugas, dalam ilmu psikologi seringkali digunakan istilah *self efficacy*.<sup>23</sup>

Salah satu faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik adalah *self efficacy*. Bandura (2001) mendefinisikan *self efficacy* sebagai “keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di

---

<sup>22</sup>Ilfiandra, M.Pd, Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Ipah Saripah, M.Pd. “*Pengembangan Model Konseling Kelompok Berorientasi Cognitive-Behavior Therapy untuk Menanggulangi Gejala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*”. Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Pendidikan Indonesia Oktober 2007, h. 12

<sup>23</sup>Dra. M.M Nilam Widyarini, M.Si. *Kunci Pengembangan Diri*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), h.171

lingkungannya”, dan ia juga yakin kalau “*self efficacy* adalah fondasi keagenan manusia.”<sup>24</sup>

Selain itu, Bandura juga mengemukakan bahwa, *self efficacy* itu didapatkan, dikembangkan, atau diturunkan melalui satu atau dari kombinasi dari empat sumber berikut: 1) pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*mastery experiences*), 2) pemodelan sosial (*social modeling*), 3) persuasi sosial (*social persuasion*), 4) kondisi fisik dan emosi (*physical and emotional states*).<sup>25</sup>

Berdasarkan teori diatas, sumber paling berpengaruh bagi *self efficacy* adalah pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*mastery experiences*), yaitu performa-performa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Biasanya, kesuksesan kinerja akan membangkitkan ekspektansi-ekspektansi terhadap kemampuan diri untuk memengaruhi hasil yang diharapkan, sedangkan kegagalan cenderung merendahnya.

Sumber kedua yaitu pemodelan sosial (*social modeling*), yaitu pengalaman-pengalaman yang tak terduga yang disediakan orang lain. *Self efficacy* meningkat ketika manusia mengamati pencapaian orang lain yang setara kompetensinya, tetapi menurun ketika melihat kegagalan seorang rekan.

Sumber ketiga yaitu persuasi sosial (*social persuasion*), menurut Bandura, *self efficacy* juga dapat diraih atau dilemahkan lewat persuasi sosial. Efek-efek dari sumber ini agak terbatas namun, dalam kondisi yang tepat, persuasi orang lain dapat maningkatkan atau menurunkan *self efficacy*.

---

<sup>24</sup>Jess Feist dan Gregory J. feist, *Theories Personality*, edisi keenam, (Pustaka Pelajar), h.415

<sup>25</sup>Jess Feist dan Gregory J. feist, *Op.cit*, h.416

Sumber terakhir *self efficacy* adalah kondisi fisiologi dan emosi. Emosi yang kuat biasanya menurunkan tingkat performa. Ketika mengalami rasa takut yang besar, kecemasan yang kuat, dan tingkat stress yang tinggi, manusia memiliki ekspektansi *self efficacy* yang rendah.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dampak dari sumber-sumber pembentuk *self efficacy* diatas jika seseorang tersebut mempunyai *self efficacy* yang rendah akan menyebabkan seseorang tidak yakin akan kemampuannya dalam mencapai suatu tujuan, sehingga dapat memacu seseorang berperilaku prokrastinasi. Jika seseorang tersebut mempunyai *self efficacy* yang rendah.

Bandura mengemukakan bahwa: *self efficacy has three dimensions: 1) Magnitude, applies to the level of task difficulty that a person believes he or she can attain, 2) Strength refers to whether the conviction regarding magnitude is strong or weak, 3) Generality indicates the degree to which the expectation is generalized across situations.*<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat Bandura tersebut, maka *self efficacy* memiliki tiga komponen dasar, yaitu:

- 1) *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), yaitu mengaplikasi tingkat kesulitan tugas yang seseorang percayai bias ia capai. Dimensi ini berhubungan dengan taraf kesulitan tugas yang diyakini seseorang akan mampu diatasinya. Seseorang akan mencoba perilaku yang ia merasa mampu melakukannya, dan sebaliknya seseorang akan menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya.

---

<sup>26</sup>J. Greebberg dan Robbert A. Baron, *Behavior in Organitations*. Eight edition (New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 2003), h.89

- 2) *Strength* (kemantapan keyakinan), yaitu kuat atau lemahnya aktivitas seseorang untuk mengatasi tugas-tugas yang sulit (mengukur apakah *magnitude*-nya kuat atau lemah). Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu dan mengacu pada derajat kemantapan seseorang terhadap keyakinan atau harapan yang dibuatnya. Kemantapan ini akan menentukan ketahanan dan keuletan individu dalam usahanya. Dimensi ini merupakan keyakinan individu dalam rangka mempertahankan perilaku tertentu.
- 3) *Generality* (keadaan umum), yaitu suatu tingkatan ekspektasi atau harapan dapat digeneralisasikan dalam berbagai situasi atau tugas yang lain. Konsep dari dimensi ini adalah *self efficacy* (keyakinan diri) seseorang itu tidak terbatas pada situasi yang spesifik saja. *Generality* berhubungan dengan luas bidang perilaku dan harapan seseorang pada bidang tingkah laku yang khusus dan tingkah laku yang menyebar (umum).

Schwarzer & Scholtz 2002; Jex & Bliese 1999 mengatakan bahwa individu dengan *self efficacy* tinggi cenderung memilih tugas (merasa nyaman) dengan tantangan atau tingkat kesulitan yang tinggi. Sebaliknya, individu dengan *self efficacy* rendah akan memilih tugas yang tidak terlalu menantang.<sup>27</sup>

Dalam buku *Organizational Behavior*, McShane dan Von Glinow menjelaskan bahwa, "*self efficacy refers to a person's that he or she can*

---

<sup>27</sup>Dra. M.M Nilam Widyarini, M.Si. *Kunci Pengembangan Diri*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), h.171

*successfully complete a task.*”<sup>28</sup> Hal ini dapat diartikan bahwa keyakinan diri adalah keyakinan seseorang bahwa ia berhasil dapat menyelesaikan tugas.

Bandura dan Schunk mengatakan bahwa, “*self efficacy is a belief about one’s own capability to organize and complete a course of action required to accomplish a specific task.*”<sup>29</sup> Dapat diartikan bahwa keyakinan diri adalah keyakinan di dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan menyelesaikan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Kemudian Bandura mengatakan bahwa keyakinan diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menciptakan hasil yang positif.<sup>30</sup>

Dale Schunk mengaplikasikan konsep *self efficacy* pada banyak aspek. Menurutnya, murid dengan *self efficacy* rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan murid dengan level *self efficacy* yang tinggi mau mengerjakan tugas-tugas seperti itu. Murid dengan level *self efficacy* tinggi lebih mungkin untuk tekun berusaha menguasai tugas pembelajaran ketimbang murid yang berlevel rendah.<sup>31</sup>

*Self efficacy* adalah keyakinan seseorang pada kapabilitasnya untuk melakukan suatu tugas.<sup>32</sup> Individu-individu yang memiliki *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka bisa melakukan suatu tugas spesifik dengan baik, sementara individu-individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung meragukan kemampuan mereka untuk melakukan suatu tugas spesifik.

---

<sup>28</sup>McShane, *Organizational Behavior* (Newyork: McGraw-Hill,2007) h.45

<sup>29</sup>Paul Eggen, *Educational Psychology*. (USA: Pearson Prentice Hall, 2007) h. 308

<sup>30</sup>John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009) h.324

<sup>31</sup>John W. Santrock, *Op.cit* h.524

<sup>32</sup>Griffin, *Elemen-elemen Dasar Perilaku Individu dalam Organisasi*, h.11

Dari definisi yang telah diuraikan sebelumnya, *self efficacy* adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai disituasi yang akan datang, serta memiliki tiga dimensi yaitu *magnitude* (taraf kesulitan), *strength* (kemantapan keyakinan), dan *generality* (keadaan umum).

### 3. *Self Regulated*

Menurut Zimmerman & Martines Pons, “*self-regulated learning strategies refer to planned sequences of action directed by aquisition of information and skill, such as verbal elaboration to assist recall*”.<sup>33</sup> Diartikan pengaturan diri dalam belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengontrol tingkah lakunya, yang memungkinkan siswa untuk menggunakan strategi spesifik, dan mengevaluasi kinerja atau pada tugas yang spesifik.

Selanjutnya, menurut Corno dan Mandinach, “*self regulated learning refers to the deliberate planning and monitoring the cognitive and affective processes that are involved in the successful completion of academic task*”.<sup>34</sup> Dapat diartikan pengaturan diri dalam belajar mengacu pada perencanaan yang disengaja dan pemantauan proses kognitif dan afektif yang terlibat dalam keberhasilan tugas akademik.

Ketika manusia memiliki tingkat *self efficacy* tinggi, yakin bahwa tindak perwakilan bisa diandalkan, dan memiliki kemampuan untuk

---

<sup>33</sup>Hope. J Harmatman. *Metacognitif in Learning and Instruction*. (Kluwer Academic Publisher. 2001) H.206

<sup>34</sup> Lorna Uden and Chris Beaumont, *Technology and Problem Based Learning*, (Idea group Inc.,2006) h.9

memengaruhi hasil yang diharapkan secara kolektif yang solid, maka mereka akan memiliki kemampuan tertentu untuk mengatur perilaku diri sendiri.<sup>35</sup>

Dalam buku *Theories of Personality*, ada beberapa faktor yang memengaruhi pengaturan diri. Pertama, menyediakan standar untuk mengevaluasi perilaku kita sendiri. Dan yang kedua adalah menyediakan cara-cara penguatan.<sup>36</sup> Jika cara tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dengan begitu seseorang bisa terhindar dari perilaku prokrastinasi.

Menurut Miranda, "*Self regulated learning strategies refers to student's ability to control his or her behavior, allowing the student to employ specific strategies and evaluate his or her performance on specific learning task*".<sup>37</sup> Dapat diartikan pengaturan diri dalam belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengontrol tingkah lakunya, yang memungkinkan siswa untuk menggunakan strategi spesifik, dan mengevaluasi kinerja atau pada tugas yang spesifik.

Paul A. Schutz menjelaskan bahwa "*self regulated learning implies planning, monitoring, and evaluating one's own learning in flexible ways and in doing so, adapting learning strategies to task demand and the progress made*".<sup>38</sup> Dapat diartikan pengaturan diri dalam belajar menyiratkan perencanaan, monitoring, dan evaluasi sebagai salah satu cara pembelajaran

---

<sup>35</sup>Jess Feist dan Gregory J. feist, *Theories Personality*, edisi keenam, (Pustaka Pelajar), h.420

<sup>36</sup>Jess Feist dan Gregory J. feist, *Op.cit*, h.420

<sup>37</sup>Mark A. Rienke, et all. *Cognitive Therapy with Children and Adolences*. (Library of Congress Cataloging in Publication Data.2003), h.281

<sup>38</sup>Paul A. Schutz et all. *Educational Psycologist*. (Laurence Elbaum Associates,2002), vol 37. Number 2, h.98

mandiri secara fleksibel sehingga strategi belajar disesuaikan dengan tuntutan dan kemajuan tugas yang dibuat.

Sehingga dari beberapa teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaturan diri dalam belajar melibatkan peran aktif siswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar mereka sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan dan kemajuan tugas yang telah dibuat.

Kemudian Phing Zang dan Dennis Galleta menjelaskan, "*self regulated learning refers from of learning where individuals are required to control or manage their own learning experiences*".<sup>39</sup> Dapat diartikan bahwa pengaturan diri dalam belajar memacu pada kondisi individu yang diwajibkan untuk mengontrol dan mengelola pengalaman belajar mereka sendiri.

Menurut Diana, "*Planning involves setting goals and designing plans that help you complete your work and turn it in on time*".<sup>40</sup> Dapat diartikan perencanaan meliputi penetapan tujuan, merancang perencanaan dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas kita dengan tepat waktu.

Sehingga dapat disimpulkan *self regulated* (pengaturan diri) dalam belajar adalah tindakan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi setiap kegiatan belajarnya.

---

<sup>39</sup>Don Hellriegel, John W. Slocum, Jr. Richard W. Woodman. *Organizational Behavior*. (USA: South-Western Collage Publishing, 2001), h.104

<sup>40</sup>Diana L. Van Blerkom, *Orientation to College Learning*. (Wardworth Cengage Learning, 2010), h.7-8



## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Ayu Wulandari dan Zainal Habib yang berjudul Hubungan antara *Self regulation* dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa. Edisi No.2/ Vol.2 / Oktober 2011, ISSN 20873441. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self regulation dengan prokrastinasi pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah ada hubungan negative antara Self Regulation dengan Prokrastinasi, artinya semakin tinggi Self Regulation pada mahasiswa, maka akan semakin rendah prokrastinasinya, begitu juga sebaliknya. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2003- 2006 di UIN Maulana Malik Ibrahim, sejumlah 162 responden
2. Khomsatun yang berjudul Hubungan antara *Self Efficacy* (keyakinan diri) dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *self efficacy* (keyakinan diri) dengan prokrastinasi akademik. Dengan demikian, *self efficacy* (keyakinan diri) pada diri setiap siswa yang meningkat akan mengurangi tingkat prokrastinasi akademik, sebaliknya *self efficacy* (keyakinan diri) yang rendah akan mengakibatkan meningkatnya prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik (variable

Y) pada siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta dapat ditentukan oleh *self efficacy* (keyakinan diri) sebesar 9,27% dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain.

### C. Kerangka Teoritik

Setiap orang pasti mempunyai tujuan atau cita-cita tertentu dalam belajar, serta memilih langkah-langkah tertentu untuk merealisasikannya, namun tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan atau cita-cita itu sangat dipengaruhi oleh situasi. Salah satunya situasi pada saat seseorang dihadapkan pada suatu tugas yang berkaitan dengan tingkat *self efficacy* dan *self regulated*.

Ada banyak hal yang dapat merintangai seseorang untuk meraih apa yang dicita-citakan. Salah satu hambatan terbesar mungkin terdapat dalam diri individu itu sendiri, yaitu kebiasaan menunda-nunda suatu pekerjaan atau tugas, yang dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai kecenderungan individu dalam respon tugas atau pekerjaan yang dihadapi dengan mengulur-ngulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja. *Self efficacy* itu sendiri merupakan keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas. Sedangkan *self regulated* adalah tindakan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi setiap kegiatan belajarnya.

Ketika seseorang mengalami tingkat prokrastinasi yang tinggi, maka biasanya mereka mempunyai *self efficacy* dan *self regulated* yang rendah. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *self efficacy* dan *self regulated* seseorang, maka semakin rendah juga tingkat prokrastinasinya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat *self efficacy* dan *self regulated* seseorang, akan semakin tinggi juga tingkat prokrastinasinya.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoritik diatas, maka perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi akademik.” Dimana semakin rendah *self efficacy* dan *self regulated* seseorang maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (*reliable*) yang diperoleh secara teoritis dan empiris mengenai hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

#### B. Tempat dan Waku Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Hang Tuah 1 Jakarta, tepatnya di Jalan Cileduk Raya Komp.Seskoal Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan, 12230. Alasan peneliti memilih SMA Hang Tuah 1 karena berdasarkan wawancara dengan wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Hang Tuah 1, pada mata pelajaran ekonomi siswa cenderung melakukan prokrastinasi, dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apa yang menyebabkan siswa SMA Hangtuah 1 kelas XI jurusan IPS melakukan prokrastinasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2015.

#### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian dengan menggunakan kuisioner berisikan pertanyaan yang mengukur hubungan diantara variable-variabel yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data *self efficacy*, *self regulated*, dan prokrastinasi siswa SMA

Hang Tuah 1 Jakarta. Penggunaan metode ini untuk mengetahui hubungan antara tiga variable, yaitu variable bebas *self efficacy* dan *self regulated*, dan variable terikat prokrastinasi akademik.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>41</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Hang Tuah 1 Jakarta Tahun Pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 615 siswa. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS Tahun Pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 102 siswa. Alasan mengambil sampel pada populasi terjangkau ini bagi peneliti adalah karena siswa kelas XI memiliki kecenderungan yang tinggi dalam melakukan penundaan dalam belajar.

**Table III.1**

#### **Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Program Jurusan</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>MIPA</b>	<b>IPS</b>	
X	116	118	234
XI	94	102	196
XII	88	94	182
<b>Jumlah</b>	<b>298</b>	<b>314</b>	<b>612</b>

Sumber: Tata Usaha SMA HANG TUAH 1 JAKARTA

<sup>41</sup>Prof. Dr. Sugiono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV ALFABETA), h.55

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Prokrastinasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prokrastinasi adalah perilaku penundaan aktivitas dalam penyelesaian tugas, persiapan ujian, dan pembuatan keputusan yang disebabkan adanya perasaan tidak nyaman serta cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

#### **b. Definisi Operasional**

Prokrastinasi diukur dengan menggunakan instrument kuisioner model skala likert, yang mencerminkan penundaan sebagai indikator. Dengan sub indikator penyelesaian tugas, persiapan ujian, pembuatan keputusan, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

#### **c. Kisi-kisi instrumen Prokrastinasi**

Kisi-kisi instrument prokrastinasi akademik yang disajikan pada tabel III.3 merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik dan untuk member gambaran seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel prokrastinasi akademik.

Tabel III.3

## Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
Penundaan terhadap tugas atau aktivitas lain	Memulai	1	-	1	-
	Mengerjakan	2,3	-	2,3	-
	Menyelesaikan	-	4	-	4
Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Jangka waktu penyelesaian	5	-	5	-
	Pengelolaan waktu	6	-	6	-
Adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja	Pencapaian deadline	7,8,12	-	7,8,12	-
	Pencapaian target	10	9,11*	10	9
Melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan	Bermain handphone saat belajar	13,16,17	-	13,16,17	-
	Menonton televise	14,15	-	14,15	-
	Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran	18,21	-	18,21	-
	Jalan-jalan	19,20	-	19,20	-

Keterangan: \*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataannya dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengantingkat jawabannya.Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.4

**Tabel III.4**

**Skala Penilaian untuk Prokrastinasi**

<b>No.</b>	<b>Alternative Jawaban</b>	<b>Item positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak pernah (TP)	1	5

**d. Validasi Instrumen Prokrastinasi**

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuisisioner model skala likert dengan pertanyaan yang mengacu kepada indkator-indikator variabel prokrastinasi seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel prokrastinasi. Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi.Setelah



disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 102 siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Responden uji coba instrumen adalah 102 orang siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,1946$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 1 butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang

valid dapat digunakan sebanyak 20 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5)

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronch. Dan setelah dianggap valid, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh rii sebesar 0.7914 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur prokrastinasi akademik.

## 2. *Self Efficacy*

### a. Definisi Konseptual

*Self efficacy* adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai disituasi yang akan datang.

### b. Definisi Operasional

*Self Efficacy* terdiri dari tiga komponen dasar, yaitu *magnitude* (taraf kesulitan tugas), *strength* (kemantapan keyakinan), dan *generality* (keadaan umum). *Self Efficacy* ini diukur dengan menggunakan kuisisioner model skala likert. Dimana penyusunan skala likert mencerminkan indikator-indikator dari *Self Efficacy* tersebut.

### c. Kisi-kisi instrumen *Self Efficacy*

Kisi-kisi instrumen *Self Efficacy* yang disajikan pada tabel III.5 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Self Efficacy* dan untuk member gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *Self Efficacy*.

**Tabel III.5**

**Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy***

Dimensi	Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
Taraf	• Keyakinan terhadap tingkat	1	-	1	-

kesulitan tugas	kesulitan tugas				
	• Mencoba perilaku yang dirasa mampu	2,4,5	3	2,4,5	3
Kemantapan keyakinan	• Kecakapan individu	6,8,9	11	6,8,9	11
	• Ketahanan dalam usahanya	15	7,10	15	7,10
	• Keuletan dalam usahanya	12,14	13	12,14	13
Keadaan umum	• Pengharapan pada keadaan yang khusus	16,17, 18	-	16,17 ,18	-
	• Pengharapan pada keadaan yang umum	19,20	-	19,20	-

Keterangan: \*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengantingkat jawabannya.Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

**Tabel III.6**

**Skala Penilaian untuk *Self Efficacy***

No.	Alternative Jawaban	Item positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4

5.	Tidak pernah (TP)	1	5
----	-------------------	---	---

#### d. Validasi instrumen *Self Efficacy*

Proses pengembangan instrumen *Self Efficacy* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner model skala likert dengan pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel *Self Efficacy* seperti yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Self Efficacy*. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Self Efficacy*. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 102 siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $Xt$

Responden uji coba instrumen adalah 102 orang siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,1946$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan tidak terdapat soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6)

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronch. Dan setelah dianggap valid, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh rii sebesar 0,7477 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur instrument *self efficacy*.

### 3. *Self Regulated*

#### a. Definisi Konseptual

*Self regulated* dalam belajar adalah tindakan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, memonitoring, dan mengevaluasi setiap kegiatan belajarnya.

#### b. Definisi Operasional

*Self regulated* diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator: 1) Perencanaan (*planning*) dengan sub indikator penetapan tujuan dan pemilihan strategi, 2) Pemantauan (*monitoring*) dengan sub indikator kemajuan belajar, serta 3) Evaluasi (*evaluating*) dengan sub indikator pengalaman belajar, lingkungan belajar, dan tingkah laku.

#### c. Kisi-kisi Instrumen *Self Regulated*

Kisi-kisi instrumen *Self Regulated* yang disajikan pada tabel III.7 merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Self Regulated* dan untuk member gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *Self Regulated*.

Tabel III.7

Kisi-kisi Instrumen *Self Regulated*

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir			
		Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
Perencanaan	Penetapan Tujuan	1,12	10,11	1,12	10,11
	Pemilihan Strategi	2, 3,4,5,14	-	2, 3,4,5,14	-
Pemantauan	Kemajuan Belajar	7,8,13	6,9,2 1	7,8,13	6,9,21
Evaluasi	Penilaian	15,16,17,1	20	15,16,17	20
	Ketercapaian	8,19		,18,19	

Keterangan: \*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengantingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.8

Tabel III.8

Skala Penilaian untuk *Self Regulated*

No.	Alternative Jawaban	Item positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (S)	4	2



3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak pernah (TP)	1	5

#### d. Validasi Instrumen *Self Regulated*

Proses pengembangan instrumen *Self Regulated* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner model skala likert dengan pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel *Self Regulated* seperti yang terlihat pada tabel III.7 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Self Regulated*. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Self Regulated*. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 102 siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Responden uji coba instrumen adalah 102 orang siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,1946$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan tidak terdapat soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7).

Reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronch. Dan setelah dianggap valid, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

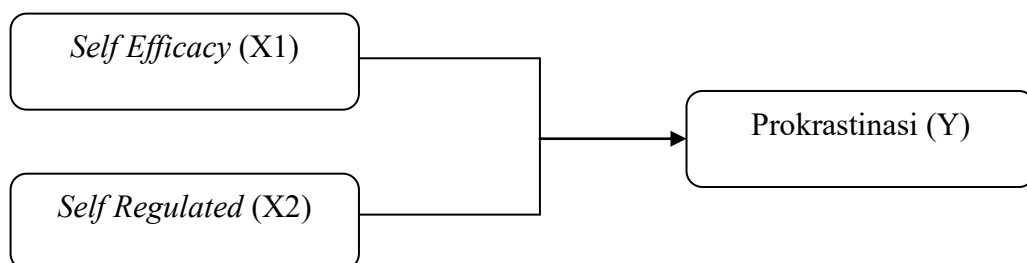
$S_i^2$  = Jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh rii sebesar 0,8027 (proses perhitungan terdapat dilampiran 10). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur instrument *self regulated*.

#### F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *Self Efficacy* dan *Self Regulated* yang merupakan variabel independen untuk kinerja yang digambarkan dengan simbol X1 dan X2, dan Prokrastinasi yang merupakan variabel dependen bagi *Self Efficacy* dan *Self Regulated* yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X1,X2 dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel bebas (X1 dan X2) : *Self Efficacy* dan *Self Regulated*

Variabel terikat (Y) : Prokrastinasi  
 → : Arah hubungan

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji korelasi dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta x_1 + \beta x_2$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstanta)

b = koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
$n$	= Jumlah sampel

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal.

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran X dan Y dengan uji liliefors, pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05.

Kriteria pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

### c. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan Y.

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan kelinieran regresi digunakan tabel anava seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel III.9**

**Tabel Analisis Varians**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	$F_0 > F_t$
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	b. $xy$	$\frac{b. xy}{1}$		
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ maka regresi linear
Galat	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product momen dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = Besarnya Pengetahuan tentang pengelolaan koperasi

Y = Besarnya Kinerja pengurus

n = Jumlah sampel yang diambil.

#### b. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk itu digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah

ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ ).

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$  (tidak ada hubungan yang signifikan)

$H_i : \rho > 0$  (ada hubungan yang signifikan)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

### c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) disebabkan oleh variabel bebas (X), digunakan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi.

$r$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang di dapat dari tiga variabel dalam penelitian ini. Skor yang disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut adalah self efficacy dan self regulated sebagai variabel independen, dan prokrastinasi sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Prokrastinasi (Variabel Y)**

Data prokrastinasi diperoleh melalui pengisian kuisisioner instrumen penelitian yang berupa kuisisioner model skala likert sebanyak 20 pernyataan yang diisi oleh 102 siswa kelas XI jurusan IPS SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 25 dan skor tertinggi adalah 72, jumlah skor adalah 5312 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14).

Distribusi frekuensi data prokrastinasi dapat dilihat pada table IV.1, dimana rentang skor adalah 47, banyak kelas adalah 8 dan panjang interval adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14).

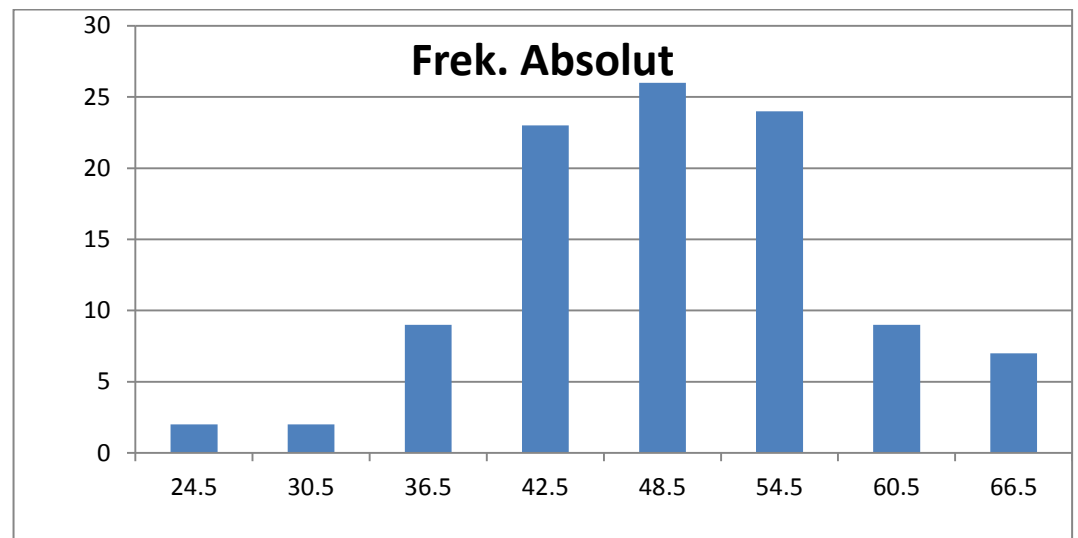
**Tabel IV.1**

**Distribusi Frekuensi Prokrastinasi (Variabel Y)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
25 - 30	24.5	30.5	2	1.96%
31 - 36	30.5	36.5	2	1.96%
37 - 42	36.5	42.5	9	8.82%
43 - 48	42.5	48.5	23	22.55%
49 - 54	48.5	54.5	26	25.49%
55 - 60	54.5	60.5	24	23.53%
61 - 66	60.5	66.5	9	8.82%
67 - 72	66.5	72.5	7	6.86%
			102	100%

Berdasarkan tabel VI.1 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prokrastinasi yaitu 26 yang terletak pada interval ke-5 yakni 49-54 dengan frekuensi relatif sebesar 25,49%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu 2 yang terletak pada interval ke-1 dan ke-2 yakni antara 25-30 dan 31-36 dengan frekuensi relative 1,96%.

Untuk mempermudah penafsiran data prokrastinasi maka data digambarkan sebagai berikut:



Grafik IV.1

### Grafik Histogram Prokrastinasi (Variabel Y)

Indikator untuk mengukur variabel prokrastinasi ada empat, yaitu penundaan terhadap tugas atau aktivitas lain, kelambanan dalam mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Data selengkapnya untuk indikator yang paling berpengaruh pada variabel prokrastinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel VI.2

### Hasil Indikator Prokrastinasi

Variabel Y	Prokrastinasi				
	Indikator	Penundaan terhadap tugas atau aktivitas lain	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Adanya kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan
Item pernyataan		4	2	5	9
Presentase		28,76%	21,09%	24,81%	25,33%

## 2. *Self Efficacy*

Data *self efficacy* diperoleh melalui pengisian instrument penelitian yang berupa kuisioner model skala likert sebanyak 20 pernyataan yang diisi oleh 102 siswa kelas X jurusan IPS SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 82, jumlah skor adalah 6653 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15).

Distribusi frekuensi data prokrastinasi dapat dilihat pada table IV.2, dimana rentang skor adalah 32, banyak kelas adalah 8 dan panjang interval adalah 4 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15).

**Tabel IV.3**

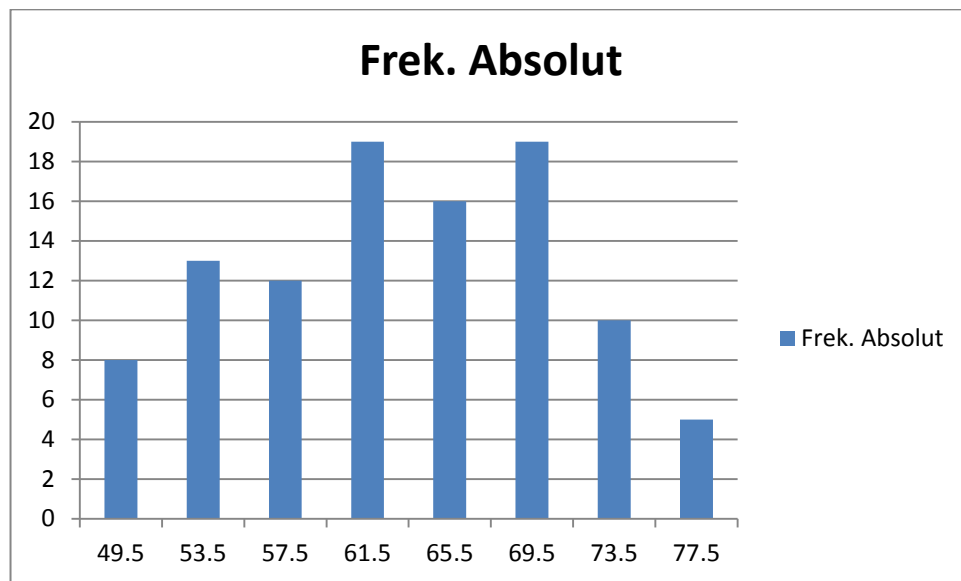
### **Distribusi Frekuensi *Self Efficacy* (Variabel X1)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
50 - 53	49.5	53.5	8	7.84%
54 - 57	53.5	57.5	13	12.74%
58 - 61	57.5	61.5	12	11.76%
62 - 65	61.5	65.5	19	18.63%
66 - 69	65.5	69.5	16	15.69%
70 - 73	69.5	73.5	19	18.63%
74 - 77	73.5	77.5	10	9.80%
78 - 82	77.5	82.5	5	4.90%
			102	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *self efficacy* yaitu 19 yang terletak pada interval ke-4 dan ke-6 yakni antara 62-65 dan 70-73 dengan frekuensi relatif sebesar 18,63% .

sementarafrekuensi terendahnya yaitu 5 yang terletak pada interval ke-8 yakni antara 78-82 dengan frekuensi relatif 4,9%.

Untuk mempermudah penafsiran data *self efficacy* maka data ini di gambarkan sebagai berikut:



**Grafik IV.2**

### **Grafik Histogram *Self Efficacy* (Variabel X1)**

Indikator untuk mengukur variabel *self efficacy* ada tiga, yaitu taraf kesulitan tugas, kemantapan keyakinan, dan keadaan umum. Data selengkapnya untuk indikator yang paling berpengaruh pada variabel *self efficacy* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.4

**Tabel VI.4**  
**Hasil Indikator *Self Efficacy***

Variabel X1	<i>Self Efficacy</i>		
Indikator	Taraf kesulitan tugas	Kematapan keyakinan	Keadaan umum
Item Pernyataan	5	10	5
presentase	32.64%	35.06%	32.30%

### 3. *Self Regulated*

Data *self regulated* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuisioner modal skala likert sebanyak 21 pernyataan yang diisi oleh 102 siswa kelas X jurusan IPS SMA Hang Tuah 1 Jakarta. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 46 dan skor tertinggi 90, jumlah skor adalah 6950 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16).

Distribusi data *self regulated* dapat dilihat pada tabel IV.3 , dimana rentang skor adalah 44, banyak kelas adalah 8, dan panjang interval adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16).

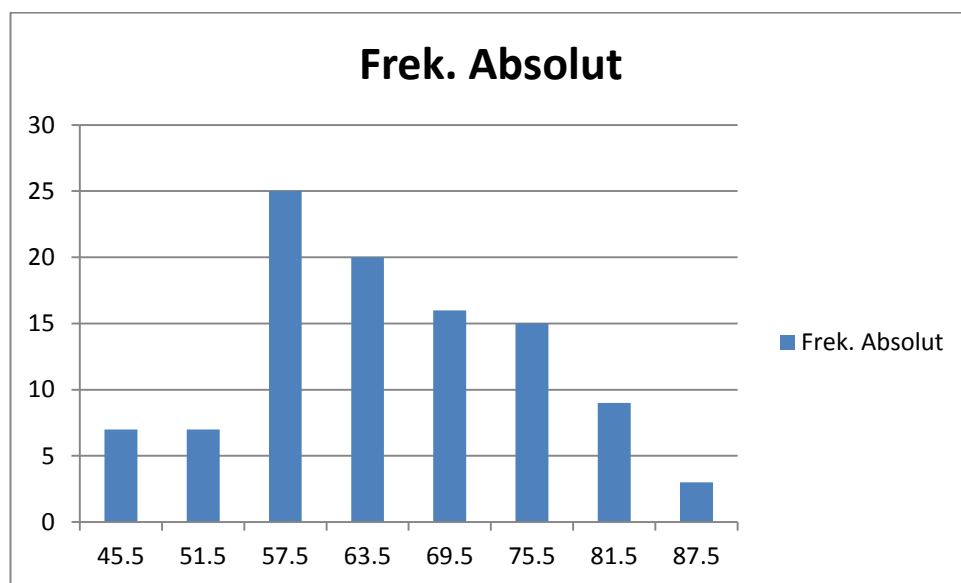
**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi *Self Regulated* (Variabel X2)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
46 - 51	45.5	51.5	7	6.86%
52 - 57	51.5	57.5	7	6.86%
58 - 63	57.5	63.5	25	24.51%
64 - 69	63.5	69.5	20	19.61%
70 - 75	69.5	75.5	16	15.69%
76 - 81	75.5	81.5	15	14.71%

82 - 87	81.5	87.5	9	8.82%
88 - 93	87.5	93.5	3	2.94%
			102	100%

Berdasarkan tabel VI.3 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *self regulated* yaitu 25 yang terletak pada interval ke-3 yakni antara 58-63 dengan frekuensi relatif sebesar 24,51%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu 3 yang terletak pada interval ke-8 yakni antara 88-93 dengan frekuensi relatif 2,94%.

Untuk mempermudah penafsiran data *self regulated* maka data ini digambarkan sebagai berikut:



**Grafik IV.3**

### **Grafik Histogram *Self Regulated* (Variabel X2)**

Indikator untuk mengukur variabel *self regulated* ada tiga, yaitu perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Data selengkapnya untuk indikator yang paling berpengaruh pada variabel *self regulated* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.6

**Tabel VI.6**  
**Hasil Indikator *Self Regulated***

Variabel X2	<i>Self Regulated</i>		
Indikator	Perencanaan	Pemantauan	Evaluasi
Item Pernyataan	9	6	6
presentase	36.07%	32.18%	31.74%

## B. Penguji Persyaratan Analisis

### a. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier berganda. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara variabel X1, X2, dan Y atau sebaliknya. Dari perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh persamaan regresi  $Y' = 78,29 - 0,14X_1 - 0,25X_2$  dimana  $a = 78,29$ ,  $b_{X_1} = 0,14$ ,  $b_{X_2} = 0,25$  (proses perhitungan terlihat pada lampiran).

Artinya setiap penurunan 1 skor *self efficacy* (X1) dapat menyebabkan kenaikan prokrastinasi (Y) sebesar 0,14 pada konstanta 78,29. Dan setiap penurunan 1 skor *self regulated* (X2) dapat menyebabkan kenaikan prokrastinasi (Y) sebesar 0,25 pada konstanta 78,29.

### b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran X1, X2, dan Y berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).



Untuk sampel sebanyak 102 siswa, dengan kriteria berdistribusi normal apabila  $L_{hitung}(L_o) < L_{tabel}(L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data, dapat diperoleh nilai signifikansi untuk *self efficacy* sebesar 0,118, untuk *self regulated* sebesar 0,199, dan prokrastinasi sebesar 0,200, karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *self efficacy*, *self regulated* dan prokrastinasi berdistribusi normal. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17).

### c. Uji Linieritas

Uji kelinieran bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima  $H_o$  jika  $F_{hitung}(F_h) < F_{tabel}(F_t)$  dan tolak  $F_{hitung}(F_h) > F_{tabel}(F_t)$ , dimana  $H_o$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi non linier.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi pada Linear untuk *self efficacy* sebesar 0,005 dan *self regulated* sebesar 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi terdapat hubungan yang linear. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17).

## C. Pengujian Hipotesis Penelitian

### a. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan untuk variabel  $X_1$  dengan Y di peroleh  $df = n - 2 = 102 - 2 = 100$ , (signifikansi 0,025),  $t$  tabel = -2,228.  $H_0$  diterima jika  $-t$  tabel  $\leq t$  hitung,  $H_0$  ditolak jika  $-t$  hitung  $< -t$  tabel. Nilai  $-t$  hitung  $< -t$  tabel (-2,927  $<$  -2,228), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan prokrastinasi, yang berarti jika semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasinya.

Sedangkan hasil untuk variabel  $X_2$  dengan Y di peroleh  $df = n - 2 = 102 - 2 = 100$ , (signifikansi 0,025),  $t$  tabel = -2,228.  $H_0$  diterima jika  $-t$  tabel  $\leq t$  hitung,  $H_0$  ditolak jika  $-t$  hitung  $< -t$  tabel. Nilai  $-t$  hitung  $< -t$  tabel (-3,736  $<$  -2,228), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara *self regulated* dengan prokrastinasi. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self regulated* dengan prokrastinasi, yang berarti jika semakin tinggi *self regulated* maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasinya (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18).

### b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel  $Y$ . Kriteria pengujian, tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat korelasi yang signifikan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh untuk  $df = n - 3 = 102 - 3 = 99$ , (signifikansi 0,025),  $t_{tabel} = -1,987$ .  $H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,091 > -1,987$ ), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18).

### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase.

Dari hasil perhitungan diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,133 atau 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 13,3%, sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini karena penelitian ini dibatasi pada hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas hasil yang diperoleh dari persamaan regresi adalah  $Y' = 78,29 - 0,14X_1 - 0,25X_2$ . Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar  $X_1 = 0,14$  dan  $X_2 = 0,25$  dan nilai konstanta sebesar 78,29 yang dapat diartikan bahwa setiap penurunan 1 skor *self efficacy* ( $X_1$ ) dapat menyebabkan kenaikan prokrastinasi ( $Y$ ) sebesar 0,14 pada konstanta 78,29. Dan setiap penurunan 1 skor *self regulated* ( $X_2$ ) dapat menyebabkan kenaikan prokrastinasi ( $Y$ ) sebesar 0,25 pada konstanta 78,29. Selain itu diketahui bahwa nilai  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel ( $-1,091 > -1,987$ ) yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa persentase sumbangan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  sebesar 13,3%, sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini karena penelitian ini dibatasi pada hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi.

Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi *self efficacy* dan *self regulated* maka semakin rendah tingkat prokrastinasinya. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* dan *self regulated* maka semakin tinggi tingkat prokrastinasinya. Kenyataan ini dapat dilihat berdasarkan dari item pernyataan yang dijawab oleh responden. Hal ini memperlihatkan adanya hubungan yang negatif antar ketiga variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya

mutlak. Adapun keterbatasan yang peneliti alami yaitu faktor yang diteliti yakni hanya hubungan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi. Sementara prokrastinasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Dan juga peneliti hanya mengambil tempat penelitian di satu tempat saja. Sehingga hasil penelitiannya hanya menunjuk satu tempat, dimana penelitian ini dilakukan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta.
2. Bentuk hubungan negatif antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel  $Y$  ditunjukkan pada persamaan regresi yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut, yaitu  $Y' = 78,29 - 0,14X_1 - 0,25X_2$ . Dengan demikian, *self efficacy* dan *self regulated* pada diri tiap siswa yang meningkat akan mengurangi tingkat prokrastinasi, sebaliknya *self efficacy* dan *self regulated* yang rendah akan mengakibatkan meningkatnya prokrastinasi akademik.
3. Diketahui bahwa nilai  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel ( $-1,091 > -1,987$ ) yang menandakan adanya hubungan yang negatif dan signifikan/berarti antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi.
4. Prokrastinasi pada siswa kelas XI jurusan IPS pada SMA Hang Tuah 1 Jakarta dapat ditentukan oleh *self efficacy* dan *self regulated* sebesar 13,3% dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain.

#### B. Implikasi

1. Terdapat beberapa siswa yang belum yakin akan kemampuan dirinya, merasa tidak percaya diri, sehingga cenderung menunda-nunda tugasnya.

Selain itu, pengaturan belajar siswa yang sangat rendah, mengakibatkan perilaku prokrastinasi siswa sangat tinggi.

2. Pihak sekolah belum mengetahui sepenuhnya dampak dari perilaku prokrastinasi, sehingga belum ada penanganan yang baik untuk siswa yang mengalami kecenderungan prokrastinasi. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi seseorang dapat berasal dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang lain adalah kontrol diri, motivasi intrinsik, dan perfeksionisme. Dan juga faktor eksternal yang antara lain kondisi lingkungan dan gaya pengasuhan orang tua.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *self efficacy* dan *self regulated* maka juga akan terjadi penurunan terhadap prokrastinasi. Namun, selain *self efficacy* dan *self regulated*, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi.

### C. Saran

1. Bagi siswa perlu menyadari adanya hubungan negative antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi akademiknya. Dengan begitu siswa dapat melakukan usaha-usaha yang dapat mengurangi prokrastinasi, seperti mempersiapkan diri sebelum memulai belajar, tidak menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas, membuat agenda belajar, dan lain sebagainya.
2. Bagi guru diharapkan sudah mengetahui *self efficacy* dan *self regulated* pada siswanya, sehingga dapat mempersiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik atau *self efficacy* dan *self regulated* siswanya.

Karena karakteristik masing-masing siswa beranekaragam, dan guru harus mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa agar nantinya siswa mampu memiliki *self efficacy* dan *self regulated* yang kuat sehingga dapat mengurangi tingkat prokrastinasinya. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi, maka baik pihak sekolah maupun diri individu siswa SMA Hang Tuah 1 Jakarta perlu terus meningkatkan *self efficacy* dan *self regulated* pada diri tiap siswa. Karena *self efficacy* dan *self regulated* yang tinggi akan mempengaruhi terhadap tugas akademik yang mereka sedang hadapi. Salah satu dampak dari rendahnya *self efficacy* dan *self regulated* pada siswa akan membuat siswa cenderung berperilaku prokrastinasi.

3. Penelitian ini hanya memiliki tiga variabel saja yaitu *self efficacy* dan *self regulated*, dengan prokrastinasi. *Self efficacy* dan *self regulated* bukan satu-satunya variabel yang mempengaruhi prokrastinasi. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi. Seperti pada faktor intern antarlain adalah kontrol diri, motivasi intrinsik, dan perfeksionisme. Dan juga faktor eksternal yang antara lain kondisi lingkungan dan gaya pengasuhan orang tua.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Feist, Jess dan Gregory J. feist, *Theories Personality*, edisi keenam. Pustaka Pelajar.
- Ferrari, J.R, J.L Johnson & W.G Mc Low, *Procrastination and task Avoidance, Theory, Research and Treatment..* New York: Plenum Press, 1995
- Greebberg, J. dan Robbert A. Baron, *Behavior in Organitations*. Eight edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 2003
- Hajat Nurahma, “Hubungan kontrol diri dan Persepsi remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokastinasi Akademik”, *Jurnal Ilmiah Econosains*, Vol. V, No.1, Maret 2008
- Ilfiandra, M.Pd, Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, Ipah Saripah, M.Pd. “*Pengembangan Model Konseling Kelompok Berorientasi Cognitive-Behavior Therapy untuk Menanggulangi Gejala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*”. Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Universitas Pendidikan Indonesia Oktober 2007
- M.S Tedjasaputra. *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Grassindo, 2001

- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Singgih, Gunarsan. *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Muia, 2004
- Solomon, L.J. & E.D Rothblum, “Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates”, *Journal of Counseling Psychology*, 1984. (<http://mitrariset.blogspot.com/2008/11/prokrastinasi-akademik.html> diakses pada 23 juni 2015)
- Supriyatna, Yayan dan Helma Rusdy, “Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE-UNJ” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol.2, No.1, Juli 2007
- Syah, Muhibbin M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2004
- Vahedi, Shahram PhD. *Self regulated and Dimensions of Parenting Styles Predict Psychological Procrastination of Undergraduate students*. Departement of Educational Psychology, Faculty of Education an Psychology, Journal. University of Tabriz, Tabriz, Iran.2009
- Wangid, Muhammad Nur, *Peningkatan Prestasi belajar melalui Self Regulated Learning*. Cakrawala Pendidikan, Februari 2004 Th.XXIII no.1

Widyarini, Dra. M.M Nilam, M.Si. *Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009

Zimmeroff, D. dan D. Hartman, "Four Primary Existential Themes in Heart-Centered Therapies", *Journal of Heart Centered Therapie*. 2001

## LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3570/UN39.12/KM/2015 12 November 2015  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMA Hang Tuah 1  
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Sita Mega Putri  
Nomor Registrasi : 8105097415  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085780555824

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

“Hubungan Antara Self Efficacy dan Self Regulated Dengan Prokrastinasi Pada Siswa SMA”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah  
NIP 195702161984031001

## LAMPIRAN 2



**YAYASAN HANG TUAH**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) HANG TUAH 1**  
**JAKARTA**  
**Terakreditasi A**

Jl. Ciledug Raya Komplek Seskoal Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12230  
Telp. (021) 7229860-61, Fax. (021) 7246784, E\_mail : sma\_hangtuah1@gmail.com, Web site : smahangtuah1.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : Sket/ 61 /XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Hang Tuah 1 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Sita Mega Putri  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Hang Tuah 1 Jakarta pada tanggal 15 September 2015.  
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jakarta  
Tanggal : 17 Desember 2015  
Kepala Sekolah

  
**Harry R. Adam, S.IP**



## LAMPIRAN 3

## KUISIONER PENELITIAN

## VARIABEL X2

*(SELF REGULATED)*

NO	PERNYATAAN	SL	S	KD	J	TP
1	Saya membuat jadwal kegiatan belajar sehari-hari secara rinci					
2	Sebelum mengerjakan tugas ekonomi, saya mencari-cari bahan yang berhubungan dengan tugas ekonomi di perpustakaan atau internet					
3	Saya menyiapkan diri ketika akan ujian ekonomi					
4	Saya mengerjakan soal-soal ekonomi yang mudah terlebih dahulu baru soal yang sukar					
5	Saya melakukan peninjauan kembali tentang jadwal belajar sehari-hari saya					
6	Pada saat pelajaran ekonomi, saya tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik					
7	Saya mengulang kembali mata pelajaran ekonomi di rumah					
8	Saya banyak bertanya pada saat jam pelajaran ekonomi berlangsung					
9	Saya melakukan remedial ekonomi					
10	Saya menyelesaikan tugas ekonomi hanya untuk menghindari hukuman dari guru					
11	Saya tidak mengikuti pelajaran ekonomi					
12	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai ekonomi yang tinggi					
13	Saya mempelajari kembali pelajaran ekonomi yang telah diajarkan di sekolah					
14	Saya mengerjakan soal-soal latihan ekonomi agar lebih menguasai materi					
15	Saya membuat catatan mengenai kemajuan nilai-nilai ulangan ekonomi dan tugas ekonomisaya					
16	Saya memeriksa kembali jadwal ujian dan tugas-tugas ekonomisaya					
17	Saya melakukan peninjauan kembali terhadap rencana belajar yang sudah saya buat					
18	Saya menilaiefektifitasperilaku saya saat menyelesaikan tugas					
19	Saya melakukan penilaian diri tentang ketercapaian belajar yang sudah saya lakukan					
20	Saya tidak mencatat hasil nilai ulangan ekonomisaya					
21	Saya malas mengikuti pelajaran ekonomi					

## KUISIONER PENELITIAN

### VARIABEL X1

#### (SELF EFFICACY)

NO	PERNYATAAN	SL	S	KD	J	TP
1	Setiap mengerjakan soal ulangan ekonomi, sayaselaluyakindapatmenjawabnyadenganbenar					
2	Sayamemperolehnilaiekonomi yang baik					
3	Sayaselalumemintabantuan orang lain dalam mengerjakan tugas ekonomi					
4	Sayabisamenyelesaikantugas ekonomi yang diberikan kepadasya					
5	Sayamencobamenjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang jugadilontarkan kepadateman-temanlainnya					
6	Sayamembacamateripelajaran ekonomi yang akandijelaskan guru besok					
7	Bilasyatidakmemahamateripelajaran ekonomi yang sedang disampaikan oleh guru, sayamengerjakan hal lain yang tidak adakaitannyadengan materitersebut					
8	Sayamempersiapkandiriketikaakan ujian ekonomi					
9	Sayamenyelesaikantugas tepat waktu					
10	Sayamenyelesaikantugas ekonomidengan asal-asalan					
11	Sayamelakukan remedial padamatapelajaran ekonomi					
12	Sayabelajardalamsituasi apapun					
13	Sayatidakdapatbelajardalam waktu yang lama					
14	Sayamenanyakanmatapelajaran ekonomi yang tertinggal baik kepadateman maupun guru					
15	Sayaberusahamengerjakantugas ekonomiwalaupun sulit					
16	Sayamenyelesaikantugas ekonomidengancepat					
17	Sayamampumengatasikesulitandalam mengerjakan tugas ekonomi					
18	Rendahnya hasil ujian ekonomi yang sayaperoleh, tidak mengurangkan semangat saya untuk tetap berusaha maksimal mungkin					
19	Sayamemperolehnilaiekonomiterbaik di sekolah					
20	Sayamenyelesaikantugas berdasarkan prioritas					

## KUISSIONER PENELITIAN

### VARIABEL Y

#### (PROKRASINASI)

NO	PERNYATAAN	SL	S	KD	J	TP
1	Syamengalamikesulitanketikaakanmemulaimengerjakantugasekonomi					
2	Syamengerjakantugasdisaat-saatterakhirpengumpulan					
3	Saatmenjelangujianekonomi, sayabarubelajarpadamalamharinya					
4	Sayasegeramenyelesaikantugasekonomitanpamenungguperingatandari guru					
5	Syamenelesaikantugasekonomilebihakirdaripadatemam-temankelaslainnya					
6	Syamengerjakantugasekonomiterburu-burusehinggahasilnyatidakmaksimal					
7	Syaterlambatdatangkesekolah					
8	Syamengulurwaktuuntukmengerjakantugasekonomi					
9	Syamenelesaikantugasekonomisesuaidenganwaktu yang sayarencanakan					
10	Sayasulitmembagiwaktudalammenyelesaikantugasekonomi					
11	Syamereencanakanmengumpulkantugasekonomiseharisebelumwaktu yang telahditentukanoleh guru					
12	Syamembutuhkanbanyakwaktuuntukmenyelesaikantugasekonomi					
13	Saya main handphonsaat jam pelajaranekonomiberlangsung					
14	Syamenelesaikantugasekonomidiselingidenganmendengarkanmusikataumenonton televisel lebih lama					
15	Syamengerjakan PR ekonomisetelahacaratelevisi yang sayasukaiselesai					
16	Syatidak konsentrasiketika guru ekonomimemberikanpenjelasanmateripelajaran					
17	Apabilasyamengalamikesulitandalambelajarekonomi, sayaakansegeraberalihkekegiatan yang lain					
18	Syalebihmengutamakanmembacakomik, novel, danbuku-buku lain yang lebihmenarikdaripadabukuekonomi					
19	Syamemilihpergijalan-jalanke mall atauketempatnongkrongbersamateman-temandaripadabelajarkelompokmengerjakantugasekonomi					
20	Waktuuntukmengerjakantugas, sayagunakanuntuk main					
21	Syamemilihmengerjakantugasmatapelajaran lain daripadamengerjakantugasekonomi					



## LAMPIRAN 5

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL	
1.00																							
1.00	0.04	1.00																					
2.00	0.08	0.48	1.00																				
3.00	0.15	0.27	0.15	1.00																			
4.00	0.12	0.23	0.13	0.11	1.00																		
5.00	-0.10	0.13	0.22	0.07	0.13	1.00																	
6.00	0.03	0.40	0.44	0.13	0.07	0.20	1.00																
7.00	-0.07	-0.04	0.29	-0.05	0.04	0.22	0.30	1.00															
8.00	0.36	0.23	0.53	0.15	0.24	0.14	0.41	0.26	1.00														
9.00	0.06	0.30	0.16	0.08	0.19	-0.02	0.19	-0.07	0.10	1.00													
10.00	-0.03	0.17	0.11	0.18	0.08	0.19	0.21	0.06	0.19	0.01	1.00												
11.00	0.07	0.41	0.18	0.11	0.07	-0.11	0.06	-0.10	0.04	0.39	-0.07	1.00											
12.00	0.06	0.13	0.17	0.03	-0.08	0.14	0.23	0.16	0.16	0.04	0.41	-0.16	1.00										
13.00	0.19	0.13	0.01	0.07	0.38	0.23	0.35	0.27	0.36	0.13	0.29	0.01	0.14	1.00									
14.00	-0.01	0.27	0.29	0.09	0.14	0.10	0.36	0.08	0.43	0.24	0.25	-0.01	0.36	0.09	1.00								
15.00	0.15	0.14	0.26	0.06	0.03	0.09	0.19	0.18	0.21	0.08	0.32	0.15	0.31	0.02	0.39	1.00							
16.00	-0.02	0.30	0.21	0.13	0.20	0.31	0.30	0.29	0.18	0.10	0.16	-0.06	0.10	0.30	0.16	0.09	1.00						
17.00	0.03	0.35	0.16	0.02	0.08	0.21	0.12	-0.07	0.03	0.02	0.04	0.02	0.08	-0.09	0.18	0.01	0.31	1.00					
18.00	-0.01	0.34	0.35	0.10	0.30	0.16	0.36	0.14	0.24	0.07	0.17	-0.10	0.26	0.25	0.44	0.10	0.32	0.14	1.00				
19.00	-0.20	0.35	0.21	0.10	0.21	0.22	0.18	0.16	0.10	0.11	0.18	-0.12	0.16	0.19	0.27	0.06	0.32	0.10	0.47	1.00			
20.00	0.10	0.36	0.35	0.36	0.19	0.21	0.33	0.21	0.40	0.28	0.30	0.11	0.26	0.37	0.33	0.15	0.25	0.00	0.34	0.48	1.00		
21.00	-0.09	0.27	0.26	0.12	-0.14	0.17	0.23	0.11	0.10	0.23	-0.07	0.03	0.15	-0.11	0.29	0.01	0.14	0.33	0.21	0.21	0.19	1.00	
<b>TOTAL</b>	<b>0.09</b>	<b>0.62</b>	<b>0.59</b>	<b>0.34</b>	<b>0.37</b>	<b>0.40</b>	<b>0.61</b>	<b>0.35</b>	<b>0.54</b>	<b>0.37</b>	<b>0.44</b>	<b>0.18</b>	<b>0.43</b>	<b>0.44</b>	<b>0.61</b>	<b>0.41</b>	<b>0.53</b>	<b>0.33</b>	<b>0.60</b>	<b>0.52</b>	<b>0.65</b>	<b>0.38</b>	<b>1</b>
selisih	0.62	0.59	0.34	0.37	0.40	0.61	0.35	0.54	0.37	0.44	0.18	0.43	0.44	0.61	0.41	0.53	0.33	0.60	0.52	0.65	0.38		
	1.00	2.00	3.00	4.00	5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00	16.00	17.00	18.00	19.00	20.00	21.00		

## LAMPIRAN 6

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	
1																						
1	-0.13364	1																				
2	-0.29998	0.429133	1																			
3	-0.00965	0.098403	0.294027	1																		
4	0.000854	0.138917	0.120257	0.122184	1																	
5	-0.16253	0.562613	0.295106	0.051124	0.111379	1																
6	-0.0546	0.39501	0.276703	-0.16519	0.315515	0.413221	1															
7	0.051504	0.116369	0.148025	0.278212	0.119529	-0.02441	0.126858	1														
8	-0.01545	0.354264	0.192455	0.050971	0.091289	0.220357	0.300953	0.181423	1													
9	0.094333	0.138815	0.140141	0.194691	0.162935	0.04557	0.089343	-0.02703	0.238565	1												
10	0.038331	0.002927	0.033094	0.398351	0.164792	-0.11613	-0.09167	0.443931	-0.07538	0.104235	1											
11	0.044233	0.251486	0.133274	0.212097	0.069723	0.186676	0.167867	0.22001	0.223261	0.101085	0.237022	1										
12	0.112223	0.16645	-0.07994	0.075815	-0.17919	0.157979	0.149893	0.005654	0.155029	0.208653	0.079876	-0.07722	1									
13	-0.02497	0.104701	0.122037	0.399559	0.099837	-0.08961	-0.06129	0.515602	0.04697	-0.13238	0.48369	0.102403	0.146784	1								
14	-0.01286	0.371327	0.096488	-0.16711	-0.21265	0.328843	0.172673	0.145992	0.332028	0.163748	0.042839	0.374572	0.206439	0.124481	1							
15	0.056735	0.387653	0.063565	-0.02643	-0.04126	0.319706	0.133457	0.045224	0.462135	0.123745	-0.0176	0.135922	0.185474	-0.00516	0.299443	1						
16	-0.05615	0.302492	0.261598	0.310085	-0.0156	0.153846	-0.02365	0.203655	0.268217	0.220082	0.142691	0.136946	0.061979	0.163178	0.174937	0.462332	1					
17	-0.04507	0.470662	0.234196	0.175512	-0.03885	0.421392	0.033405	-0.05095	0.255078	0.01544	-0.05579	0.151324	0.177784	-0.09624	0.2634	0.479495	0.280216	1				
18	0.011726	0.254311	0.124115	0.060047	-0.19296	0.313626	-0.11828	0.128987	0.155053	-0.00435	0.065119	0.269403	0.085223	0.030908	0.434672	0.278346	0.201105	0.23477	1			
19	-0.07596	0.45213	0.473291	0.297496	0.073868	0.25486	0.353939	0.190258	0.301282	0.150327	0.003753	0.333751	0.190281	0.208365	0.034157	0.329494	0.427615	0.307907	0.134677	1		
20	-0.08146	0.276572	0.254591	0.020425	0.231656	0.344677	0.348103	0.114528	0.13693	0.424234	0.024538	0.161489	0.131415	-0.01537	0.156801	0.251043	0.119561	-0.10759	0.103455	0.341622	1	
<b>TOTAL</b>	<b>-0.05593</b>	<b>0.683195</b>	<b>0.49352</b>	<b>0.416272</b>	<b>0.225623</b>	<b>0.53431</b>	<b>0.4136</b>	<b>0.446413</b>	<b>0.541145</b>	<b>0.351534</b>	<b>0.329652</b>	<b>0.494715</b>	<b>0.321069</b>	<b>0.369543</b>	<b>0.476705</b>	<b>0.523963</b>	<b>0.518966</b>	<b>0.447541</b>	<b>0.397428</b>	<b>0.64469</b>	<b>0.461271</b>	<b>1</b>
selisih	0.683195	0.49352	0.416272	0.225623	0.53431	0.4136	0.446413	0.541145	0.351534	0.329652	0.494715	0.321069	0.369543	0.476705	0.523963	0.518966	0.447541	0.397428	0.64469	0.461271		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		

LAMPIRAN 7

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL	
1																							
1	-0.17608	1																					
2	-0.06907	0.232741	1																				
3	-0.08711	0.318163	0.431656	1																			
4	-0.17887	0.142697	0.069028	0.168863	1																		
5	-0.08451	0.467969	0.227988	0.437758	0.308487	1																	
6	0.038559	0.018202	-0.15301	0.078768	0.030048	0.025512	1																
7	-0.01925	0.459843	0.246417	0.259604	0.319295	0.452145	-0.00207	1															
8	-0.1014	0.158042	0.168768	-0.05608	-0.08402	0.219439	0.089458	0.095271	1														
9	-0.03277	0.010422	0.112032	0.014263	0.034117	-0.02611	0.350321	0.283457	0.133509	1													
10	0.00025	0.195225	0.005559	0.047499	-0.06282	0.074055	0.458325	0.120955	0.284176	0.52951	1												
11	-0.05696	0.061131	0.053239	-0.07979	0.10331	0.075108	0.226476	0.080867	0.062059	0.342004	0.125333	1											
12	-0.14356	0.430159	0.306757	0.236171	0.362055	0.471966	0.246115	0.400576	0.323239	0.190998	0.212751	0.222564	1										
13	-0.07723	0.252943	0.178073	0.213686	0.337351	0.34598	0.028035	0.471288	0.216629	0.318056	0.100232	0.195321	0.520107	1									
14	-0.10761	0.327336	0.303516	0.363681	0.191796	0.489347	0.143275	0.369523	0.321137	0.297701	0.147083	0.160371	0.551843	0.774549	1								
15	-0.18325	0.421814	0.238716	0.279001	0.176823	0.461385	0.067712	0.33037	0.288271	0.148274	0.094459	-0.06913	0.254938	0.319454	0.550208	1							
16	-0.1788	0.336662	0.427851	0.497758	0.391047	0.516751	-0.01868	0.284374	0.248523	0.154457	0.167987	0.094853	0.335651	0.297243	0.490023	0.640721	1						
17	-0.10436	0.506784	0.404433	0.408015	0.296796	0.487684	-0.0528	0.365676	0.260478	0.107935	0.223929	-0.00831	0.39017	0.428785	0.524386	0.545991	0.673328	1					
18	-0.13748	0.00977	-0.04243	0.02897	0.118092	-0.06293	0.266537	-0.1255	0.13067	-0.05139	-0.08022	-0.08952	0.114778	0.146283	0.245996	0.388864	0.227053	0.1397	1				
19	-0.06983	0.133584	0.417279	0.298041	0.16047	0.163703	-0.0501	0.164357	0.053097	-0.08659	-0.15024	0.153064	0.313971	0.326016	0.330558	0.049673	0.263664	0.387279	0.351971	1			
20	-0.09823	0.310768	0.079136	-0.03968	0.139124	0.231262	-0.07514	0.405726	0.140602	0.097797	0.031326	0.197798	0.274153	0.287711	0.334685	0.361451	0.398924	0.423547	0.002977	0.189661	1		
21	0.01599	0.041291	-0.05732	-0.00408	0.006932	0.064129	0.589386	0.041189	0.166341	0.398834	0.287257	0.351688	0.326257	0.202332	0.321929	0.206682	0.015227	-0.11505	0.264685	-0.05596	0.099384	1	
TOTAL	-0.17294	0.57164	0.432455	0.459082	0.377495	0.607518	0.314641	0.569369	0.400143	0.410285	0.389334	0.284484	0.703906	0.645316	0.773776	0.652975	0.703716	0.70848	0.27903	0.401406	0.473219	0.394896	1
selisih		0.57164	0.432455	0.459082	0.377495	0.607518	0.314641	0.569369	0.400143	0.410285	0.389334	0.284484	0.703906	0.645316	0.773776	0.652975	0.703716	0.70848	0.27903	0.401406	0.473219	0.394896	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		

## LAMPIRAN 8

## GANJIL

R	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	TOTAL	GANJIL	GENAP	NILAI RELIABILITAS		
														GANJIL	GENAP	
1	4	5	3	2	3	2	4	4	5	4	36	36	29			
2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	28	28	25	GANJIL	1	
3	2	4	2	2	2	5	2	3	2	2	26	26	20	GENAP	0.791444	1
4	2	3	1	1	2	2	5	1	3	4	24	24	22			
5	3	3	3	1	2	2	2	5	3	1	25	25	26			
6	3	3	2	1	3	3	5	4	2	3	29	29	26			
7	2	3	2	1	3	4	2	2	4	3	26	26	28			
8	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	28	28	27			
9	3	4	3	3	4	5	5	3	3	3	36	36	36			
10	3	3	2	1	4	2	2	2	1	3	23	23	26			
11	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	33	33	29			
12	4	3	4	1	2	3	3	2	4	2	28	28	32			
13	2	3	3	4	2	3	2	2	1	3	25	25	25			
14	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	24	24	19			
15	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	25	25	25			
16	1	2	2	4	5	1	1	3	1	2	22	22	20			
17	3	3	3	1	3	3	4	1	2	2	25	25	30			
18	2	4	3	1	3	2	3	2	3	2	25	25	26			
19	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	21	21	22			
20	3	1	1	1	1	5	2	1	2	1	18	18	17			
21	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	23	23	26			
22	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	28	28	28			
23	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	17	17	15			
24	3	3	3	1	3	5	5	3	4	2	32	32	32			
25	3	3	2	1	3	4	2	2	4	2	26	26	21			
26	4	5	2	2	2	3	3	3	4	3	31	31	33			

27	3	4	1	1	4	5	4	2	3	3	30	30	26
28	3	5	2	4	3	3	3	3	4	3	33	33	30
29	4	4	2	1	3	2	3	2	3	2	26	26	23
30	3	2	4	2	2	2	4	5	1	1	26	26	27
31	3	3	2	1	4	2	3	1	1	3	23	23	23
32	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	29	29	31
33	1	5	1	1	1	2	1	4	1	1	18	18	10
34	1	5	1	1	1	2	1	1	1	1	15	15	10
35	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	19	19	22
36	2	2	3	5	3	4	4	4	4	3	34	34	25
37	4	4	1	1	4	3	4	3	4	3	31	31	29
38	3	4	1	1	3	2	1	3	1	2	21	21	22
39	3	5	2	3	3	5	5	3	3	4	36	36	34
40	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	28	28	29
41	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	24	24	24
42	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	22	22	23
43	3	4	1	1	4	4	3	3	2	3	28	28	25
44	3	4	2	1	3	4	3	2	1	3	26	26	26
45	3	2	1	1	5	3	2	1	1	2	21	21	17
46	3	2	1	1	4	3	4	3	1	3	25	25	27
47	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36	36	33
48	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	22	22	24
49	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	21	21	25
50	2	1	1	2	2	5	4	3	5	1	26	26	29
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	20	25
52	2	3	2	1	2	3	3	1	1	2	20	20	19
53	3	5	2	1	3	2	3	3	3	3	28	28	26
54	3	5	1	1	1	2	3	1	3	3	23	23	24
55	3	3	3	2	3	5	4	3	2	2	30	30	26
56	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	32	32	30

57	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	20	20	22
58	3	3	2	1	2	4	1	3	2	3	24	24	27
59	3	5	1	1	4	3	4	2	1	1	25	25	27
60	3	5	1	1	3	3	3	1	3	2	25	25	21
61	4	4	1	1	4	3	4	3	4	3	31	31	29
62	3	4	3	1	3	2	1	3	1	2	23	23	25
63	3	5	2	3	3	5	5	3	3	4	36	36	34
64	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	28	28	29
65	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	25	25	26
66	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	24	24	25
67	3	4	3	1	4	4	3	3	2	3	30	30	27
68	3	4	2	1	3	4	3	2	1	3	26	26	26
69	3	2	1	1	5	3	2	1	4	2	24	24	17
70	3	2	1	1	4	3	4	3	4	3	28	28	30
71	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36	36	33
72	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	22	22	24
73	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	21	21	25
74	2	1	1	2	2	5	4	3	5	1	26	26	29
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	20	25
76	2	3	2	1	2	3	3	1	1	2	20	20	22
77	3	5	2	1	3	2	3	3	3	3	28	28	26
78	3	5	1	3	1	4	3	1	3	3	27	27	30
79	3	3	3	2	3	5	4	3	2	2	30	30	26
80	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	33	33	30
81	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	20	20	22
82	3	5	2	1	2	4	1	4	4	3	29	29	27
83	3	5	1	1	4	3	4	2	1	1	25	25	27
84	3	5	1	1	3	3	3	1	3	2	25	25	22
85	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	32	32	32
86	3	4	1	1	3	2	1	3	1	2	21	21	22

<b>87</b>	3	5	2	3	3	5	5	3	3	4	36	36	34
<b>88</b>	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	28	28	29
<b>89</b>	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	25	25	25
<b>90</b>	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	24	24	24
<b>91</b>	3	4	1	1	4	4	3	3	2	3	28	28	25
<b>92</b>	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	28	28	26
<b>93</b>	3	2	1	1	5	3	2	1	1	2	21	21	21
<b>94</b>	3	2	1	1	4	3	4	3	4	3	28	28	30
<b>95</b>	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36	36	34
<b>96</b>	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	25	25	27
<b>97</b>	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	21	21	25
<b>98</b>	2	5	4	2	2	5	4	3	5	4	36	36	30
<b>99</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22	22	28
<b>100</b>	2	3	4	1	2	4	3	1	3	2	25	25	20
<b>101</b>	3	5	2	1	3	2	3	3	3	3	28	28	27
<b>102</b>	3	5	3	1	4	2	3	4	3	4	32	32	27

**GENAP**

<b>R</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	4	3	3	3	2	1	1	4	5	3	29
<b>2</b>	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	25
<b>3</b>	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	20
<b>4</b>	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	22
<b>5</b>	2	4	1	1	4	2	3	5	3	1	26
<b>6</b>	1	3	2	2	4	1	3	5	3	2	26
<b>7</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
<b>8</b>	3	3	3	1	3	3	1	2	5	3	27
<b>9</b>	3	4	4	3	5	3	5	4	4	1	36
<b>10</b>	3	2	1	3	4	3	1	4	3	2	26
<b>11</b>	4	3	2	2	4	1	4	4	3	2	29

12	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	32
13	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	25
14	1	2	2	1	3	1	2	1	3	3	19
15	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	25
16	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	20
17	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	30
18	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26
19	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	22
20	1	1	1	1	1	1	2	2	5	2	17
21	4	5	3	3	2	1	2	1	3	2	26
22	2	3	2	3	3	2	1	5	4	3	28
23	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	15
24	3	3	1	2	5	1	5	4	3	5	32
25	2	1	3	1	3	1	1	4	2	3	21
26	3	1	4	2	3	2	5	5	3	5	33
27	2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	26
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	4	2	2	3	3	1	2	2	1	23
30	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	27
31	2	3	2	2	4	3	1	1	3	2	23
32	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	31
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	2	4	4	1	2	2	2	3	1	1	22
36	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	25
37	4	4	2	3	1	1	3	4	4	3	29
38	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	22
39	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	34
40	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29
41	2	3	3	3	4	2	3	1	2	1	24



42	1	4	1	2	2	2	3	3	3	2	23
43	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	25
44	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	26
45	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	17
46	3	3	3	3	3	3	5	2	1	1	27
47	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
48	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	24
49	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	25
50	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	29
51	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	25
52	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	19
53	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26
54	2	5	1	3	3	1	1	3	3	2	24
55	3	3	2	2	2	2	5	4	1	2	26
56	3	3	3	3	1	4	1	4	4	4	30
57	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	22
58	2	5	2	2	4	5	1	3	2	1	27
59	3	3	3	3	2	1	2	5	1	4	27
60	3	2	1	2	3	1	4	1	2	2	21
61	4	4	2	3	1	1	3	4	4	3	29
62	2	3	2	2	2	1	3	4	4	2	25
63	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	34
64	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29
65	2	3	3	3	4	4	3	1	2	1	26
66	1	4	1	2	2	2	3	3	3	4	25
67	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	27
68	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	26
69	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	17
70	3	3	3	3	3	3	5	2	4	1	30
71	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33

72	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	24
73	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	25
74	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	29
75	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	25
76	3	2	2	3	2	1	2	2	1	4	22
77	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26
78	2	5	1	3	3	4	4	3	3	2	30
79	3	3	2	2	2	2	5	4	1	2	26
80	3	3	3	3	1	4	1	4	4	4	30
81	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	22
82	2	5	2	2	4	5	1	3	2	1	27
83	3	3	3	3	2	1	2	5	1	4	27
84	3	2	1	2	4	1	4	1	2	2	22
85	4	4	2	3	4	1	3	4	4	3	32
86	2	3	2	2	2	1	3	4	1	2	22
87	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	34
88	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29
89	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	25
90	1	4	1	2	2	2	4	3	3	2	24
91	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	25
92	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	26
93	2	3	2	2	1	2	1	5	1	2	21
94	3	3	3	3	3	3	5	2	4	1	30
95	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
96	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	27
97	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	25
98	2	3	3	3	4	4	2	4	3	2	30
99	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	28
100	3	2	2	4	2	1	2	2	1	1	20
101	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	27

## LAMPIRAN 9

## GANJIL

R	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	TOTAL	GANJIL	GENAP	NILAI RELIABILITAS		
														GANJIL	GENAP	
1	2	2	3	2	5	1	2	2	2	1	22	22	30			
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	32	37	GANJIL	1	
3	5	3	3	5	4	3	3	5	4	4	39	39	43	GENAP	0.747776	1
4	5	4	5	3	4	4	2	4	5	4	40	40	37			
5	5	1	4	1	4	3	1	5	5	4	33	33	33			
6	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	24	24	31			
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	31	31			
8	4	3	4	5	3	3	5	4	3	2	36	36	35			
9	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	39	39	35			
10	5	3	3	2	3	4	4	5	4	3	36	36	35			
11	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	31	31	32			
12	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	24	24	27			
13	5	2	4	3	4	4	3	4	3	3	35	35	41			
14	2	3	2	3	5	3	2	4	2	2	28	28	32			
15	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	34	34	37			
16	3	5	2	4	4	5	4	4	4	4	39	39	32			
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	29	30			
18	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	28	28	30			
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	37	38			
20	4	5	4	4	5	1	4	4	4	4	39	39	42			
21	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	29	29	26			
22	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	23	23	27			
23	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	38	38	38			
24	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	26	26	31			
25	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	30	30	35			

26	2	4	2	2	4	3	2	2	2	1	24	24	28
27	3	1	3	4	3	3	2	2	3	2	26	26	29
28	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	24	24	31
29	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	24	24	26
30	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	32	32	34
31	3	3	2	3	2	1	4	2	1	2	23	23	29
32	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	35	35	38
33	5	3	3	3	4	5	4	2	2	5	36	36	37
34	5	3	3	4	5	5	3	3	3	4	38	38	43
35	3	3	4	5	4	4	4	4	2	4	37	37	37
36	5	3	4	2	4	2	2	3	5	2	32	32	30
37	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	33	33	40
38	3	1	1	4	3	4	4	4	3	1	28	28	31
39	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	31	31	32
40	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	32	32	33
41	5	3	4	5	4	5	3	3	3	2	37	37	37
42	4	4	2	5	4	5	4	3	3	3	37	37	36
43	5	3	3	4	4	3	2	4	4	2	34	34	35
44	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	34	34	37
45	3	4	2	5	2	3	4	3	2	3	31	31	30
46	3	2	2	5	4	3	4	4	3	2	32	32	37
47	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	26	26	33
48	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	34	34	36
49	3	1	4	3	4	5	2	5	3	3	33	33	40
50	3	1	2	4	4	2	1	4	2	3	26	26	31
51	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	32	32	36
52	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	37	37	37
53	3	3	2	4	3	4	3	3	5	3	33	33	31
54	2	5	2	3	5	4	3	3	3	2	32	32	32
55	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33	33	36

56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	28	30
57	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	38	38	40
58	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	31	31	33
59	3	2	2	2	5	3	2	4	2	2	27	27	29
60	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	32	32	33
61	2	2	3	2	5	1	2	2	2	1	22	22	30
62	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	32	37
63	5	3	3	5	4	3	3	5	4	4	39	39	41
64	5	4	5	3	4	4	2	4	5	4	40	40	33
65	5	1	4	1	4	3	1	5	5	4	33	33	33
66	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	24	24	31
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	31	31
68	4	3	4	5	3	3	5	4	3	2	36	36	35
69	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	37	37	35
70	3	3	3	2	3	4	3	5	4	3	33	33	34
71	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	31	31	31
72	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	24	24	27
73	5	2	4	3	4	4	3	3	3	3	34	34	41
74	2	3	2	3	5	3	2	4	2	2	28	28	32
75	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	30	30	34
76	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	35	35	30
77	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27	27	30
78	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	28	28	29
79	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	37	38
80	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	33	33	36
81	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	29	29	29
82	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	34	34	33
83	4	4	2	5	4	4	4	3	3	3	36	36	35
84	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	32	32	33
85	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	33	33	34

86	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26	26	29
87	3	2	2	5	4	3	4	4	3	2	32	32	35
88	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	26	26	33
89	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	34	34	36
90	3	1	4	3	4	5	2	4	3	3	32	32	38
91	3	1	2	4	4	2	1	4	2	3	26	26	31
92	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	32	32	36
93	4	2	3	4	5	4	3	4	3	3	35	35	35
94	3	3	2	4	3	4	3	3	5	3	33	33	31
95	2	5	2	3	5	4	3	3	3	2	32	32	32
96	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33	33	35
97	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	28	30
98	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	37	37	36
99	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	31	31	33
100	3	2	2	2	5	3	2	4	2	2	27	27	29
101	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	32	32	33
102	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	26	26	33

**GANJIL**

<b>R</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>TOTAL</b>
1	3	5	2	3	3	2	3	3	3	3	30
2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	5	43
4	5	5	2	3	4	2	3	4	5	4	37
5	3	1	3	5	1	5	5	3	4	3	33
6	3	3	3	3	3	1	5	3	5	2	31
7	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	31
8	3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	35
9	4	4	3	4	5	2	3	4	3	3	35

10	4	4	2	5	4	2	4	4	4	2	35
11	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	32
12	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	27
13	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	41
14	3	2	2	4	5	3	3	3	4	3	32
15	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	37
16	3	3	1	4	5	2	3	4	4	3	32
17	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
18	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	30
19	4	3	3	5	5	3	5	3	4	3	38
20	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	42
21	3	3	2	1	5	2	2	3	3	2	26
22	3	3	1	3	5	1	4	2	3	2	27
23	4	4	4	5	3	1	4	4	5	4	38
24	2	5	3	2	5	3	3	2	3	3	31
25	3	3	2	5	5	2	4	3	4	4	35
26	3	3	1	3	4	2	3	2	3	4	28
27	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	29
28	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	31
29	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	26
30	4	2	2	3	5	3	4	5	3	3	34
31	5	2	1	2	3	2	3	3	5	3	29
32	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	38
33	5	5	5	2	5	2	4	2	2	5	37
34	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	43
35	4	2	3	4	4	3	5	3	5	4	37
36	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	30
37	5	3	4	5	5	3	4	3	4	4	40
38	3	3	2	5	5	1	5	3	2	2	31
39	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	32

40	3	4	3	3	3	2	4	3	5	3	33
41	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	37
42	4	3	2	4	5	3	4	4	4	3	36
43	4	4	2	5	4	2	4	3	4	3	35
44	4	5	3	5	5	2	4	2	4	3	37
45	3	3	2	3	5	3	2	3	4	2	30
46	3	3	2	3	5	5	5	3	5	3	37
47	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	33
48	3	3	3	5	4	3	5	3	4	3	36
49	3	3	3	4	5	3	5	4	5	5	40
50	3	4	5	4	3	2	2	3	1	4	31
51	3	4	3	5	5	4	3	3	4	2	36
52	4	4	2	4	5	3	4	4	3	4	37
53	3	3	2	3	5	2	4	3	5	1	31
54	3	3	2	2	5	4	4	3	3	3	32
55	3	3	2	4	5	4	4	3	5	3	36
56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
57	4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	40
58	3	4	3	5	3	2	4	3	3	3	33
59	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	29
60	3	3	2	3	5	3	4	3	4	3	33
61	3	5	2	3	3	2	3	3	3	3	30
62	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
63	5	3	3	5	4	3	5	5	5	3	41
64	4	3	2	3	3	2	3	4	5	4	33
65	3	1	3	5	1	5	5	3	4	3	33
66	3	3	3	3	3	1	5	3	5	2	31
67	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	31
68	3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	35
69	4	4	3	4	5	2	3	4	3	3	35



70	4	4	2	5	4	2	3	4	4	2	34
71	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	31
72	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	27
73	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	41
74	3	2	2	4	5	3	3	3	4	3	32
75	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	34
76	3	3	1	4	3	2	3	4	4	3	30
77	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	30
78	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	29
79	4	3	3	5	5	3	5	3	4	3	38
80	4	4	3	3	5	4	3	2	4	4	36
81	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	29
82	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	33
83	3	3	2	4	5	3	4	4	4	3	35
84	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	33
85	4	4	3	5	3	2	4	2	4	3	34
86	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	29
87	3	3	2	3	4	4	5	3	5	3	35
88	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	33
89	3	3	3	5	4	3	5	3	4	3	36
90	3	3	3	4	4	3	5	4	5	4	38
91	3	4	5	4	3	2	2	3	1	4	31
92	3	4	3	5	5	4	3	3	4	2	36
93	2	4	2	4	5	3	4	4	3	4	35
94	3	3	2	3	5	2	4	3	5	1	31
95	3	3	2	2	5	4	4	3	3	3	32
96	2	3	2	4	5	4	4	3	5	3	35
97	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
98	2	4	3	4	5	2	4	2	5	5	36
99	3	4	3	5	3	2	4	3	3	3	33

100	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	29
101	3	3	2	3	5	3	4	3	4	3	33
102	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	33

## LAMPIRAN 10

## GANJIL

R	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	TOTAL	GANJIL	GENAP	NILAI RELIABILITAS		
															GANJIL	GENAP	
1	5	4	4	3	1	3	1	4	4	3	2	34	34	26			
2	3	4	3	3	4	5	3	2	3	4	4	38	38	31	GANJIL	1	
3	3	4	5	3	3	3	5	5	4	3	4	42	42	41	GENAP	0.802663	1
4	2	4	3	2	4	5	2	3	3	5	5	38	38	38			
5	5	5	5	2	3	5	5	3	5	5	3	46	46	42			
6	4	5	3	2	3	3	2	5	4	2	3	36	36	34			
7	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	30	30	30			
8	4	2	2	3	3	5	3	2	3	3	3	33	33	33			
9	3	2	4	2	3	5	3	3	3	3	4	35	35	36			
10	4	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	46	46	40			
11	2	4	3	3	3	5	2	2	2	4	4	34	34	29			
12	3	3	3	2	3	5	3	2	3	4	4	35	35	33			
13	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	46	46	38			
14	2	4	3	2	3	5	3	3	4	4	3	36	36	31			
15	3	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	41	41	32			
16	3	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	41	41	32			
17	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	33	33	31			

18	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	29	29	27
19	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	5	39	39	39
20	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	1	45	45	33
21	3	3	3	2	4	5	3	2	2	2	5	34	34	29
22	1	4	3	1	3	5	2	1	2	3	3	28	28	22
23	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	48	48	42
24	3	3	3	2	2	5	3	2	2	3	5	33	33	30
25	4	4	4	3	3	4	2	1	2	1	4	32	32	30
26	1	4	2	1	3	5	2	1	1	3	3	26	26	25
27	2	3	2	2	4	5	2	1	2	2	5	30	30	26
28	1	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	28	28	30
29	4	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	36	36	27
30	4	4	3	2	2	5	2	2	4	4	3	35	35	35
31	2	3	2	1	3	5	2	2	3	2	3	28	28	31
32	3	3	3	2	3	5	3	3	3	4	5	37	37	32
33	3	5	2	2	2	3	4	1	3	5	3	33	33	26
34	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	45	45	41
35	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	41	41	40
36	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	24	24	22
37	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	45	45	42
38	3	5	5	3	3	5	3	3	2	3	4	39	39	31
39	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	1	29	29	29
40	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	37	37	32
41	3	3	3	2	4	5	4	2	3	3	5	37	37	35
42	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	42	42	37
43	5	5	5	3	3	5	3	3	3	4	5	44	44	33
44	5	5	5	2	3	5	3	3	3	5	5	44	44	33
45	3	4	2	2	3	5	3	2	3	3	5	35	35	34
46	3	3	3	3	3	5	3	1	2	4	5	35	35	31
47	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	34	34	29

48	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	43	43	35
49	1	5	2	3	4	4	3	1	2	5	4	34	34	36
50	4	5	4	3	2	5	3	5	3	5	5	44	44	37
51	3	5	3	2	3	5	3	3	4	4	5	40	40	35
52	1	4	2	3	5	5	4	2	2	3	5	36	36	33
53	1	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	32	32	31
54	4	2	4	2	3	5	3	3	5	5	4	40	40	37
55	5	4	3	4	2	5	2	4	3	4	4	40	40	28
56	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	29	29	26
57	4	4	3	3	5	5	3	1	4	4	3	39	39	40
58	5	4	3	2	3	5	2	3	2	2	4	35	35	30
59	1	3	4	1	2	5	2	1	2	4	5	30	30	27
60	4	4	3	3	4	5	2	3	3	4	5	40	40	32
61	4	4	4	3	1	3	1	3	4	3	2	32	32	26
62	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	35	35	30
63	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	41	41	38
64	2	4	3	2	4	5	2	3	2	5	4	36	36	37
65	4	5	5	2	3	5	5	3	5	5	3	45	45	38
66	4	5	3	2	2	3	2	5	4	2	3	35	35	32
67	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	30	30	29
68	4	2	2	3	3	5	3	2	3	3	3	33	33	32
69	3	2	4	2	3	5	3	3	3	3	4	35	35	35
70	4	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	46	46	40
71	2	4	3	3	3	5	2	2	2	4	4	34	34	29
72	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	34	34	33
73	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	45	45	38
74	2	4	3	2	3	5	3	3	4	4	3	36	36	31
75	3	3	4	4	4	5	4	3	3	2	4	39	39	32
76	3	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	41	41	30
77	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	33	33	31

78	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	29	29	27
79	3	5	3	3	2	4	3	3	3	3	5	37	37	36
80	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	1	45	45	33
81	3	3	3	2	4	5	3	2	2	2	5	34	34	29
82	1	4	3	1	3	4	2	1	2	3	3	27	27	22
83	2	4	4	3	5	4	3	5	5	3	5	43	43	38
84	2	3	3	2	2	5	3	2	2	3	5	32	32	30
85	4	4	4	3	3	4	2	1	2	1	4	32	32	29
86	3	5	5	5	3	4	4	2	5	5	1	42	42	32
87	3	3	3	2	4	5	3	2	2	2	5	34	34	29
88	1	4	3	1	3	5	2	1	2	3	3	28	28	22
89	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	48	48	41
90	3	3	3	2	2	5	3	2	2	3	5	33	33	30
91	4	4	4	3	3	4	2	1	2	1	4	32	32	30
92	1	4	2	1	3	5	2	1	1	3	3	26	26	25
93	2	3	2	2	4	5	2	1	2	2	5	30	30	26
94	1	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	28	28	30
95	2	2	2	3	4	5	3	3	3	3	3	33	33	27
96	3	4	3	2	2	5	2	2	4	4	3	34	34	34
97	2	3	2	1	3	5	2	2	3	2	3	28	28	31
98	3	3	3	2	3	5	3	3	2	4	5	36	36	30
99	3	5	2	2	2	3	4	1	3	5	3	33	33	24
100	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	43	43	40
101	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	39	39	37
102	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	24	24	22

**GENAP**

<b>R</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	3	4	2	2	1	3	2	3	2	4	26
<b>2</b>	2	5	4	2	3	4	2	2	3	4	31

<b>3</b>	4	5	3	4	3	5	5	5	3	4	41
<b>4</b>	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	38
<b>5</b>	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	42
<b>6</b>	3	5	3	2	3	3	2	5	5	3	34
<b>7</b>	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30
<b>8</b>	3	3	3	3	4	4	3	2	3	5	33
<b>9</b>	4	5	3	5	3	5	2	3	3	3	36
<b>10</b>	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	40
<b>11</b>	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	29
<b>12</b>	3	5	3	2	1	5	3	3	3	5	33
<b>13</b>	4	5	4	3	2	5	5	3	4	3	38
<b>14</b>	3	5	2	1	2	3	3	5	3	4	31
<b>15</b>	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	32
<b>16</b>	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	32
<b>17</b>	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	31
<b>18</b>	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	27
<b>19</b>	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	39
<b>20</b>	5	5	1	2	2	5	3	4	1	5	33
<b>21</b>	3	3	3	2	5	3	3	2	2	3	29
<b>22</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	22
<b>23</b>	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	42
<b>24</b>	2	4	3	3	1	4	3	2	3	5	30
<b>25</b>	2	5	5	2	5	5	2	2	1	1	30
<b>26</b>	4	4	3	2	1	3	2	2	3	1	25
<b>27</b>	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	26
<b>28</b>	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
<b>29</b>	3	5	3	2	2	2	3	2	3	2	27
<b>30</b>	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	35
<b>31</b>	2	4	4	3	5	3	2	3	2	3	31
<b>32</b>	2	5	3	3	1	5	3	3	3	4	32

<b>33</b>	3	3	3	2	1	5	3	1	4	1	26
<b>34</b>	3	4	5	4	5	5	4	3	3	5	41
<b>35</b>	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	40
<b>36</b>	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	22
<b>37</b>	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	42
<b>38</b>	1	5	5	1	2	3	3	3	3	5	31
<b>39</b>	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	29
<b>40</b>	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	32
<b>41</b>	1	4	4	2	4	5	4	3	4	4	35
<b>42</b>	4	4	4	2	5	5	4	3	2	4	37
<b>43</b>	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	33
<b>44</b>	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	33
<b>45</b>	3	4	5	2	4	4	3	2	2	5	34
<b>46</b>	2	5	3	2	2	4	3	3	3	4	31
<b>47</b>	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	29
<b>48</b>	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	35
<b>49</b>	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	36
<b>50</b>	5	3	5	2	1	4	4	5	4	4	37
<b>51</b>	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
<b>52</b>	1	4	4	3	5	4	3	3	3	3	33
<b>53</b>	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	31
<b>54</b>	2	3	4	3	5	5	3	3	5	4	37
<b>55</b>	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	28
<b>56</b>	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	26
<b>57</b>	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	40
<b>58</b>	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	30
<b>59</b>	1	5	5	1	2	3	2	2	5	1	27
<b>60</b>	4	3	2	3	4	5	3	3	2	3	32
<b>61</b>	3	4	2	2	1	3	2	3	2	4	26
<b>62</b>	2	5	4	2	3	4	2	2	3	3	30

<b>63</b>	4	4	3	4	2	5	5	4	3	4	38
<b>64</b>	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	37
<b>65</b>	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	38
<b>66</b>	3	4	3	2	3	3	2	4	5	3	32
<b>67</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
<b>68</b>	3	3	3	3	4	4	3	2	2	5	32
<b>69</b>	4	4	3	5	3	5	2	3	3	3	35
<b>70</b>	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	40
<b>71</b>	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	29
<b>72</b>	3	5	3	2	1	5	3	3	3	5	33
<b>73</b>	4	5	4	3	2	5	5	3	4	3	38
<b>74</b>	3	5	2	1	2	3	3	5	3	4	31
<b>75</b>	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	32
<b>76</b>	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	30
<b>77</b>	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	31
<b>78</b>	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	27
<b>79</b>	4	5	2	3	4	4	3	4	3	4	36
<b>80</b>	5	5	1	2	2	5	3	4	1	5	33
<b>81</b>	3	3	3	2	5	3	3	2	2	3	29
<b>82</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	22
<b>83</b>	3	4	5	3	5	4	4	3	3	4	38
<b>84</b>	2	4	3	3	1	4	3	2	3	5	30
<b>85</b>	2	4	5	2	5	5	2	2	1	1	29
<b>86</b>	5	5	1	2	2	4	3	4	1	5	32
<b>87</b>	3	3	3	2	5	3	3	2	2	3	29
<b>88</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	22
<b>89</b>	4	3	5	3	5	4	4	5	3	5	41
<b>90</b>	2	4	3	3	1	4	3	2	3	5	30
<b>91</b>	2	5	5	2	5	5	2	2	1	1	30
<b>92</b>	4	4	3	2	1	3	2	2	3	1	25



<b>93</b>	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	26
<b>94</b>	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
<b>95</b>	3	5	3	2	2	2	3	2	3	2	27
<b>96</b>	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	34
<b>97</b>	2	4	4	3	5	3	2	3	2	3	31
<b>98</b>	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	30
<b>99</b>	3	3	3	2	1	3	3	1	4	1	24
<b>100</b>	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	40
<b>101</b>	3	5	5	2	3	4	3	4	4	4	37
<b>102</b>	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	22

**LAMPIRAN 11**

variabel Y

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	4	4	5	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	4	1	4	4	5	5	4	3	69
<b>2</b>	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	57
<b>3</b>	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	5	2	2	2	3	1	2	3	2	2	48
<b>4</b>	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	5	1	1	3	3	3	4	3	48
<b>5</b>	3	2	3	4	3	1	1	1	2	4	2	2	2	2	3	5	5	3	3	1	1	53
<b>6</b>	3	1	3	3	2	2	1	2	3	4	3	3	1	5	3	4	5	2	3	3	2	58
<b>7</b>	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	57
<b>8</b>	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	5	2	3	59
<b>9</b>	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	2	5	3	5	5	3	4	3	4	3	1	74
<b>10</b>	3	3	3	2	2	1	1	3	4	4	4	2	3	2	1	2	4	1	3	3	2	53
<b>11</b>	4	4	4	3	3	2	1	2	3	4	5	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2	67
<b>12</b>	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	64
<b>13</b>	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	52

14	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	4	4	1	3	2	2	1	2	3	3	3	47
15	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	5	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	55
16	1	2	2	3	2	1	4	1	5	2	5	1	2	1	2	3	1	1	3	2	3	47
17	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	4	2	3	58
18	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	54
19	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	46
20	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	1	2	2	1	2	2	5	1	2	38
21	3	4	2	5	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	52
22	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	3	1	3	5	3	4	3	3	60
23	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	4	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	36
24	3	3	3	3	3	1	1	2	3	5	3	5	1	5	5	3	4	4	3	2	5	67
25	3	2	3	1	2	3	1	1	3	3	3	4	1	2	1	2	4	4	2	2	3	50
26	4	3	5	1	2	4	2	2	2	3	5	3	2	3	5	3	5	4	3	3	5	69
27	3	2	4	3	1	3	1	1	4	3	4	5	2	4	3	2	4	3	3	3	2	60
28	3	3	5	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
29	4	3	4	4	2	2	1	2	3	3	5	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	54
30	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	5	4	1	2	1	3	55
31	3	2	3	3	2	2	1	2	4	4	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	2	48
32	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	63
33	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	29
34	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
35	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	4	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	45
36	2	3	2	3	3	2	5	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	62
37	4	4	4	4	1	2	1	3	4	1	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	63
38	3	2	4	3	1	2	1	2	3	2	4	2	1	1	3	3	4	1	1	2	2	47
39	3	4	5	3	2	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	2	3	3	4	3	73
40	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	61
41	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	51
42	2	1	3	4	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	47
43	3	2	4	2	1	3	1	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	57

44	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	3	2	56
45	3	2	2	3	1	2	1	2	5	1	4	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	42
46	3	3	2	3	1	3	1	3	4	3	5	3	3	4	5	3	2	1	1	3	1	57
47	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	72
48	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	1	2	2	2	50
49	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	48
50	2	2	1	3	1	3	2	3	2	4	1	5	3	4	2	3	4	5	3	1	2	56
51	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	48
52	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	42
53	3	2	5	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58
54	3	2	5	5	1	1	1	3	1	3	4	2	1	3	1	1	3	3	3	3	2	51
55	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	5	2	4	5	3	4	2	1	2	2	60
56	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	65
57	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	45
58	3	2	3	5	2	2	1	2	2	4	4	4	5	1	1	3	3	2	2	3	1	55
59	3	3	5	3	1	3	1	3	4	2	5	3	1	4	2	2	5	1	1	1	4	57
60	3	3	5	2	1	1	1	2	3	3	4	3	1	3	4	1	1	3	2	2	2	50
61	4	4	4	4	1	2	1	3	4	1	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	63
62	3	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	1	3	3	4	1	4	2	2	52
63	3	4	5	3	2	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	2	3	3	4	3	73
64	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	61
65	3	2	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	54
66	2	1	3	4	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	51
67	3	2	4	2	3	3	1	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	61
68	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	3	2	56
69	3	2	2	3	1	2	1	2	5	1	4	3	2	2	1	1	1	4	1	2	2	45
70	3	3	2	3	1	3	1	3	4	3	5	3	3	4	5	3	2	4	4	3	1	63
71	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	72
72	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	1	2	2	2	50
73	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	48

<b>74</b>	2	2	1	3	1	3	2	3	2	4	1	5	3	4	2	3	4	5	3	1	2	56
<b>75</b>	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	48
<b>76</b>	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	2	4	45
<b>77</b>	3	2	5	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58
<b>78</b>	3	2	5	5	1	1	3	3	1	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	61
<b>79</b>	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	5	2	4	5	3	4	2	1	2	2	60
<b>80</b>	4	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	66
<b>81</b>	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	45
<b>82</b>	3	2	5	5	2	2	1	2	2	4	4	4	5	1	1	4	3	4	2	3	1	60
<b>83</b>	3	3	5	3	1	3	1	3	4	2	5	3	1	4	2	2	5	1	1	1	4	57
<b>84</b>	3	3	5	2	1	1	1	2	3	4	4	3	1	3	4	1	1	3	2	2	2	51
<b>85</b>	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	67
<b>86</b>	3	2	4	3	1	2	1	2	3	2	4	2	1	1	3	3	4	1	1	2	2	47
<b>87</b>	3	4	5	3	2	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	2	3	3	4	3	73
<b>88</b>	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	61
<b>89</b>	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	53
<b>90</b>	2	1	3	4	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	50
<b>91</b>	3	2	4	2	1	3	1	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	57
<b>92</b>	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	3	2	58
<b>93</b>	3	2	2	3	1	2	1	2	5	1	4	3	2	2	1	1	5	1	1	2	2	46
<b>94</b>	3	3	2	3	1	3	1	3	4	3	5	3	3	4	5	3	2	4	4	3	1	63
<b>95</b>	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	73
<b>96</b>	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	1	2	2	2	56
<b>97</b>	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	48
<b>98</b>	2	2	5	3	4	3	2	3	2	4	1	5	4	4	2	3	4	5	3	4	2	67
<b>99</b>	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	53
<b>100</b>	2	3	3	2	4	2	1	4	2	2	4	4	1	3	2	1	2	3	1	2	1	49
<b>101</b>	3	2	5	4	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	59
<b>102</b>	3	2	5	5	3	1	1	3	4	3	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	2	63

**LAMPIRAN 12**

Variabel X1

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	2	3	2	5	3	2	2	3	5	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	52
<b>2</b>	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	69
<b>3</b>	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	82
<b>4</b>	5	5	4	5	5	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	77
<b>5</b>	5	3	1	1	4	3	1	5	4	1	3	5	1	5	5	3	5	4	4	3	66
<b>6</b>	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	5	3	3	3	5	1	2	55
<b>7</b>	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	62
<b>8</b>	4	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	2	3	71
<b>9</b>	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	2	4	3	5	4	4	3	4	3	74
<b>10</b>	5	4	3	4	3	2	2	5	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	71
<b>11</b>	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	63
<b>12</b>	2	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	51
<b>13</b>	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	4	76
<b>14</b>	2	3	3	2	2	2	3	4	5	5	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	60
<b>15</b>	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	71
<b>16</b>	3	3	5	3	2	1	4	4	4	5	5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	71
<b>17</b>	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
<b>18</b>	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	58
<b>19</b>	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	75
<b>20</b>	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	1	5	4	3	4	4	4	4	4	4	81
<b>21</b>	3	3	3	3	3	2	4	1	2	5	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	55
<b>22</b>	2	3	2	3	3	1	2	3	2	5	3	1	2	4	3	2	3	3	1	2	50
<b>23</b>	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	1	4	4	4	4	3	5	3	4	76
<b>24</b>	4	2	1	5	3	3	3	2	3	5	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	57
<b>25</b>	3	3	4	3	2	2	4	5	4	5	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	65

<b>26</b>	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	52
<b>27</b>	3	2	1	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	55
<b>28</b>	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	1	4	55
<b>29</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	1	2	50
<b>30</b>	4	4	3	2	4	2	3	3	4	5	1	3	3	4	4	5	4	3	2	3	66
<b>31</b>	3	5	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	4	3	2	3	1	5	2	3	52
<b>32</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	5	3	4	73
<b>33</b>	5	5	3	5	3	5	3	2	4	5	5	2	4	4	2	2	2	2	5	5	73
<b>34</b>	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	81
<b>35</b>	3	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	5	4	4	74
<b>36</b>	5	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	5	3	2	3	62
<b>37</b>	3	5	2	3	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	73
<b>38</b>	3	3	1	3	1	2	4	5	3	5	4	1	4	5	4	3	3	2	1	2	59
<b>39</b>	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	63
<b>40</b>	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	5	2	3	65
<b>41</b>	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	74
<b>42</b>	4	4	4	3	2	2	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	73
<b>43</b>	5	4	3	4	3	2	4	5	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	69
<b>44</b>	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	71
<b>45</b>	3	3	4	3	2	2	5	3	2	5	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	61
<b>46</b>	3	3	2	3	2	2	5	3	4	5	3	5	4	5	4	3	3	5	2	3	69
<b>47</b>	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	59
<b>48</b>	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	2	3	70
<b>49</b>	3	3	1	3	4	3	3	4	4	5	5	3	2	5	5	4	3	5	3	5	73
<b>50</b>	3	3	1	4	2	5	4	4	4	3	2	2	1	2	4	3	2	1	3	4	57
<b>51</b>	4	3	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	68
<b>52</b>	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	74
<b>53</b>	3	3	3	3	2	2	4	3	3	5	4	2	3	4	3	3	5	5	3	1	64
<b>54</b>	2	3	5	3	2	2	3	2	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	64
<b>55</b>	3	3	3	3	3	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	69

56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	58	
57	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	3	5	78
58	3	3	3	4	2	3	4	5	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	64
59	3	3	2	3	2	1	2	2	5	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	56
60	4	3	3	3	2	2	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
61	2	3	2	5	3	2	2	3	5	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	52
62	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	69
63	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	3	80
64	5	4	4	3	5	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	73
65	5	3	1	1	4	3	1	5	4	1	3	5	1	5	5	3	5	4	4	3	66
66	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	5	3	3	3	5	1	2	55
67	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	62
68	4	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	2	3	71
69	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	2	4	3	5	4	4	3	4	3	72
70	3	4	3	4	3	2	2	5	3	4	4	2	3	3	5	4	4	4	3	2	67
71	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	62
72	2	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	51
73	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	4	75
74	2	3	3	2	2	2	3	4	5	5	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	60
75	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	64
76	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	65
77	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
78	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	57
79	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	75
80	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	69
81	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	58
82	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	67
83	4	3	4	3	2	2	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	71
84	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	65
85	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	67

<b>86</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	55
<b>87</b>	3	3	2	3	2	2	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5	2	3	67
<b>88</b>	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	59
<b>89</b>	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	2	3	70
<b>90</b>	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	5	3	2	5	4	4	3	5	3	4	70
<b>91</b>	3	3	1	4	2	5	4	4	4	3	2	2	1	2	4	3	2	1	3	4	57
<b>92</b>	4	3	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	68
<b>93</b>	4	2	2	4	3	2	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	70
<b>94</b>	3	3	3	3	2	2	4	3	3	5	4	2	3	4	3	3	5	5	3	1	64
<b>95</b>	2	3	5	3	2	2	3	2	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	64
<b>96</b>	3	2	3	3	3	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	68
<b>97</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	58
<b>98</b>	4	2	3	4	4	3	5	4	4	5	4	2	4	4	4	2	3	5	2	5	73
<b>99</b>	3	3	3	4	2	3	4	5	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	64
<b>100</b>	3	3	2	3	2	1	2	2	5	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	56
<b>101</b>	4	3	3	3	2	2	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
<b>102</b>	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	59

**LAMPIRAN 13**

variabel X2

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	5	3	4	4	4	2	3	2	1	1	3	3	1	2	4	3	4	2	3	4	2	60
<b>2</b>	3	2	4	5	3	4	3	2	4	3	5	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	69
<b>3</b>	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	83
<b>4</b>	2	4	4	4	3	5	2	3	4	4	5	5	2	3	3	3	3	4	5	3	5	76
<b>5</b>	5	4	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	88
<b>6</b>	4	3	5	5	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	5	5	4	5	2	3	3	70



<b>7</b>	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	60	
<b>8</b>	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	4	3	3	2	2	3	3	3	5	3	66
<b>9</b>	3	4	2	5	4	3	2	5	3	3	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3	4	71
<b>10</b>	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	86
<b>11</b>	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	5	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	63
<b>12</b>	3	3	3	5	3	3	2	2	3	1	5	5	3	3	2	3	3	3	4	5	4	68
<b>13</b>	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	84
<b>14</b>	2	3	4	5	3	2	2	1	3	2	5	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	67
<b>15</b>	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	73
<b>16</b>	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	73
<b>17</b>	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
<b>18</b>	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	56
<b>19</b>	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	78
<b>20</b>	5	5	5	5	5	1	5	2	3	2	5	5	4	3	2	4	5	1	5	5	1	78
<b>21</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	5	63
<b>22</b>	1	3	4	3	3	3	1	2	3	2	5	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	50
<b>23</b>	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	90
<b>24</b>	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	5	4	3	3	2	2	2	3	3	5	5	63
<b>25</b>	4	2	4	5	4	5	3	2	3	5	4	5	2	2	1	2	2	1	1	1	4	62
<b>26</b>	1	4	4	4	2	3	1	2	3	1	5	3	2	2	1	2	1	3	3	1	3	51
<b>27</b>	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	5	3	2	2	1	2	2	2	2	3	5	56
<b>28</b>	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	58
<b>29</b>	4	3	3	5	2	3	3	2	4	2	5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	63
<b>30</b>	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	5	4	2	3	2	3	4	3	4	5	3	70
<b>31</b>	2	2	3	4	2	4	1	3	3	5	5	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	59
<b>32</b>	3	2	3	5	3	3	2	3	3	1	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	69
<b>33</b>	3	3	5	3	2	3	2	2	2	1	3	5	4	3	1	1	3	4	5	1	3	59
<b>34</b>	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	86
<b>35</b>	3	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	81
<b>36</b>	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	46

<b>37</b>	5	4	3	5	3	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	87
<b>38</b>	3	1	5	5	5	5	3	1	3	2	5	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	70
<b>39</b>	3	2	3	4	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	1	58
<b>40</b>	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	69
<b>41</b>	3	1	3	4	3	4	2	2	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	3	4	5	72
<b>42</b>	3	4	4	4	3	4	3	2	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	5	79
<b>43</b>	5	3	5	4	5	4	3	2	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	77
<b>44</b>	5	3	5	4	5	4	2	2	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	5	77
<b>45</b>	3	3	4	4	2	5	2	2	3	4	5	4	3	3	2	2	3	2	3	5	5	69
<b>46</b>	3	2	3	5	3	3	3	2	3	2	5	4	3	3	1	3	2	3	4	4	5	66
<b>47</b>	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	63
<b>48</b>	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	78
<b>49</b>	1	5	5	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	5	2	4	70
<b>50</b>	4	5	5	3	4	5	3	2	2	1	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	81
<b>51</b>	3	3	5	4	3	4	2	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	75
<b>52</b>	1	1	4	4	2	4	3	3	5	5	5	4	4	3	2	3	2	3	3	3	5	69
<b>53</b>	1	2	3	5	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
<b>54</b>	4	2	2	3	4	4	2	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	77
<b>55</b>	5	2	4	3	3	3	4	4	2	3	5	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	68
<b>56</b>	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	55
<b>57</b>	4	3	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	79
<b>58</b>	5	3	4	4	3	4	2	3	3	2	5	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	65
<b>59</b>	1	1	3	5	4	5	1	1	2	2	5	3	2	2	1	2	2	5	4	1	5	57
<b>60</b>	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	5	5	2	3	3	3	3	2	4	3	5	72
<b>61</b>	4	3	4	4	4	2	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	2	58
<b>62</b>	3	2	3	5	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	65
<b>63</b>	3	4	4	4	5	3	3	4	3	2	3	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	79
<b>64</b>	2	4	4	3	3	5	2	3	4	4	5	5	2	3	3	3	2	4	5	3	4	73
<b>65</b>	4	3	5	4	5	3	2	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	3	3	83
<b>66</b>	4	3	5	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	5	4	4	5	2	3	3	67

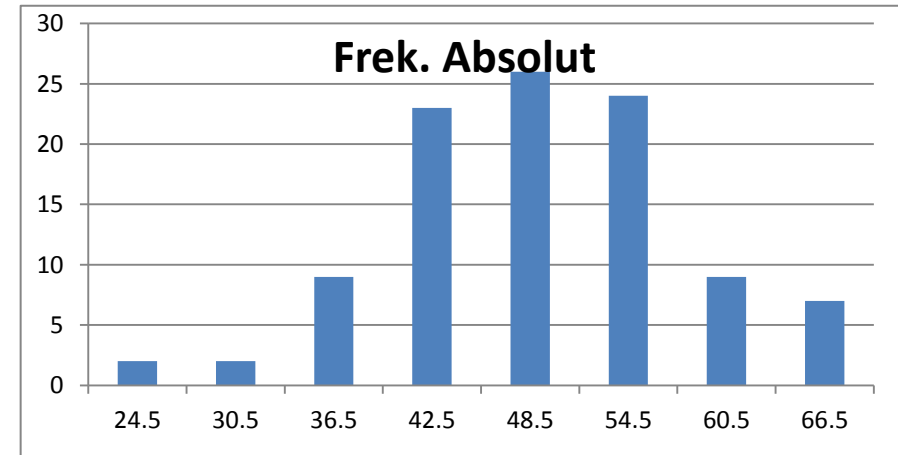
67	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	59
68	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	5	4	3	3	2	2	3	2	3	5	65
69	3	4	2	4	4	3	2	5	3	3	5	5	3	2	3	3	3	3	3	4	70
70	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	86
71	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	5	3	2	2	2	3	2	3	4	3	63
72	3	3	3	5	3	3	2	2	3	1	4	5	3	3	2	3	3	3	4	5	67
73	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	83
74	2	3	4	5	3	2	2	1	3	2	5	3	3	3	3	5	4	3	4	4	67
75	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	5	4	4	4	3	3	3	3	2	4	71
76	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	71
77	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
78	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	56
79	3	4	5	5	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	73
80	5	5	5	5	5	1	5	2	3	2	5	5	4	3	2	4	5	1	5	5	78
81	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	63
82	1	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2	49
83	2	3	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	3	4	81
84	2	2	3	4	3	3	2	3	2	1	5	4	3	3	2	2	2	3	3	5	62
85	4	2	4	4	4	5	3	2	3	5	4	5	2	2	1	2	2	1	1	1	61
86	3	5	5	5	5	1	5	2	3	2	4	4	4	3	2	4	5	1	5	5	74
87	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	63
88	1	3	4	3	3	3	1	2	3	2	5	2	2	2	1	2	2	1	3	2	50
89	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	89
90	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	5	4	3	3	2	2	2	3	3	5	63
91	4	2	4	5	4	5	3	2	3	5	4	5	2	2	1	2	2	1	1	1	62
92	1	4	4	4	2	3	1	2	3	1	5	3	2	2	1	2	1	3	3	1	51
93	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	5	3	2	2	1	2	2	2	2	3	56
94	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58
95	2	3	2	5	2	3	3	2	4	2	5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	60
96	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	5	4	2	3	2	3	4	3	4	5	68

<b>97</b>	2	2	3	4	2	4	1	3	3	5	5	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	59
<b>98</b>	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	5	4	3	3	3	3	2	3	4	4	5	66
<b>99</b>	3	3	5	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	1	1	3	4	5	1	3	57
<b>100</b>	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	83
<b>101</b>	2	3	4	5	4	5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	76
<b>102</b>	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	46

## LAMPIRAN 14

## DISTRIBUSI FREKUENSI Y

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
25 - 30	24.5	30.5	2	1.960784
31 - 36	30.5	36.5	2	1.960784
37 - 42	36.5	42.5	9	8.823529
43 - 48	42.5	48.5	23	22.54902
49 - 54	48.5	54.5	26	25.4902
55 - 60	54.5	60.5	24	23.52941
61 - 66	60.5	66.5	9	8.823529
67 - 72	66.5	72.5	7	6.862745
			102	100

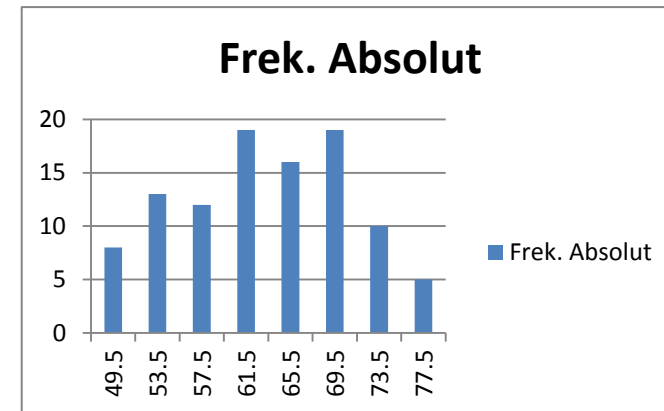


n=	102	
range=	72-25=47	
banyak kelas interval	$1+(3.3) \log n$	
	$1+(3.3) \log 102$	
	$1+(3.3) 2.0086$	
	$1+6.628381$	
	7.628381	dibulatkan 8
panjang kelas	range/kelas	
	$47/8$	
	5.875	dibulatkan 6

## LAMPIRAN 15

## DISTRIBUSI FREKUENSI X1

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 - 53	49.5	53.5	8	7.843137255
54 - 57	53.5	57.5	13	12.74509804
58 - 61	57.5	61.5	12	11.76470588
62 - 65	61.5	65.5	19	18.62745098
66 - 69	65.5	69.5	16	15.68627451
70 - 73	69.5	73.5	19	18.62745098
74 - 77	73.5	77.5	10	9.803921569
78 - 82	77.5	82.5	5	4.901960784
			102	100



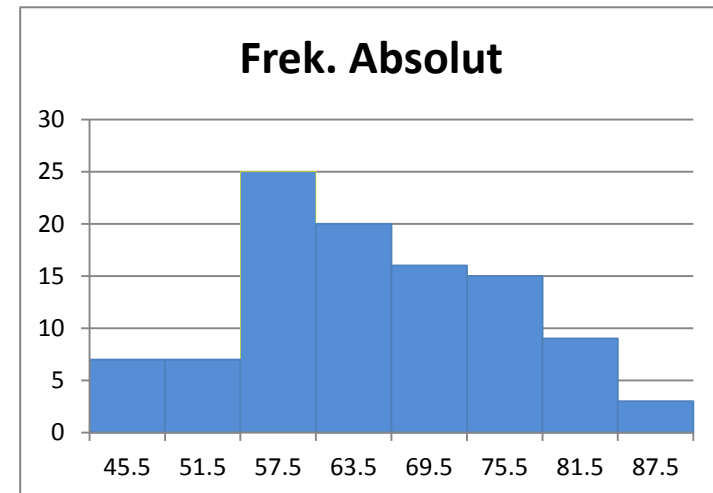
n=	102
range=	82-50=32
banyak kelas interval	$1+(3.3) \log n$
	$1+(3.3) \log 102$
	$1+(3.3) 2.0086$
	$1+6.628381$
	7.628381
panjang kelas	range/kelas
	$32/8$
	4

dibulatkan 8

## LAMPIRAN 16

## DISTRIBUSI FREKUENSI X2

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
46 - 51	45.5	51.5	7	6.862745098
52 - 57	51.5	57.5	7	6.862745098
58 - 63	57.5	63.5	25	24.50980392
64 - 69	63.5	69.5	20	19.60784314
70 - 75	69.5	75.5	16	15.68627451
76 - 81	75.5	81.5	15	14.70588235
82 - 87	81.5	87.5	9	8.823529412
88 - 93	87.5	93.5	3	2.941176471
			102	100



n=	102	
range=	90-46=44	
banyak kelas interval	$1+(3.3) \log n$	
	$1+(3.3) \log 102$	
	$1+(3.3) 2.0086$	
	$1+6.628381$	
	7.628381	dibulatkan 8
panjang kelas	range/kelas	
	$44/8$	
	5.5	dibulatkan 6

## Lampiran 17

## 1. Uji Normalitas

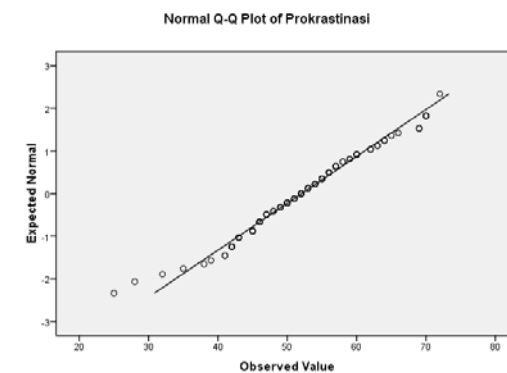
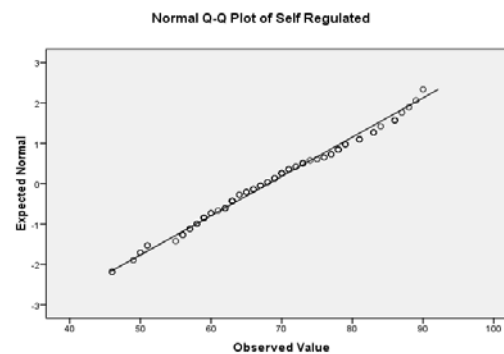
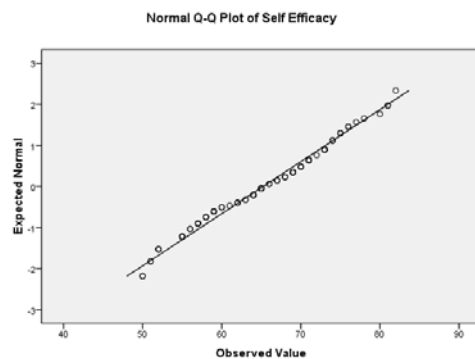
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Self Efficacy	.079	102	.118	.977	102	.078
Self Regulated	.074	102	.199	.984	102	.267
Prokrastinasi	.059	102	.200*	.983	102	.230

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi untuk *self efficacy* sebesar 0,118, untuk *self regulated* sebesar 0,199, dan prokrastinasi sebesar 0,200, karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *self efficacy*, *self regulated* dan prokrastinasi berdistribusi normal.





## 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy * Prokrastinasi	Between Groups	(Combined)	2316.264	32	72.383	1.259	.211
		Linearity	494.423	1	494.423	8.599	.005
		Deviation from Linearity	1821.841	31	58.769	1.022	.456
	Within Groups		3967.550	69	57.501		
	Total		6283.814	101			
Self Regulated * Prokrastinasi	Between Groups	(Combined)	4577.573	32	143.049	1.622	.048
		Linearity	1306.409	1	1306.409	14.815	.000
		Deviation from Linearity	3271.163	31	105.521	1.197	.265
	Within Groups		6084.506	69	88.181		
	Total		10662.078	101			

Nilai signifikansi pada Linearity untuk *self efficacy* sebesar 0,005 dan *self regulated* sebesar 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi terdapat hubungan yang linear.

## Lampiran 18

## Uji Koefisien Korelasi dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

1. Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi (X1 dengan Y)Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Pearson* X1 dengan Y

		Correlations	
		Self Efficacy	Prokrastinasi
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	-.281**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	102	102
Prokrastinasi	Pearson Correlation	-.281**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	102	102

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Rumus t hitung dengan 2 variabel adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\frac{-0,281 \sqrt{102-2}}{\sqrt{1-(-0,281^2)}}$$

$$=$$

$$= -2,927$$

Untuk  $df = n - 2 = 102 - 2 = 100$ , (signifikansi 0,025),  $t$  tabel = -2,228.

Ho diterima jika  $-t$  tabel  $\leq t$  hitung, Ho ditolak jika  $-t$  hitung  $< -t$  tabel.

Nilai  $-t$  hitung  $< -t$  tabel ( $-2,927 < -2,228$ ), maka Ho ditolak, Ha diterima.

Artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi.

## 2. Hubungan *Self Regulated* dengan Prokrastinasi (X2 dengan Y)

Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Pearson X2* dengan Y

Correlations

		Self Regulated	Prokrastinasi
Self Regulated	Pearson Correlation	1	-.350**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
Prokrastinasi	Pearson Correlation	-.350**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Rumus  $t$  hitung 2 variabel adalah:

$$\begin{aligned}
 t \text{ hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,350 \sqrt{102-2}}{\sqrt{1-(-0,350^2)}} \\
 &= \\
 &= -3,736
 \end{aligned}$$

Untuk  $df = n - 2 = 102 - 2 = 100$ , (signifikansi 0,025),  $t \text{ tabel} = -2,228$ .

Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ , Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ .

Nilai  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  ( $-3,736 < -2,228$ ), maka Ho ditolak, Ha diterima.

Artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara *self regulated* dengan prokrastinasi.

### 3. Hubungan Self Efficacy dan Self Regulated dengan Prokrastinasi (X1 dan X2 dengan Y)

Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Pearson* X1, X2 dengan Y

Correlations			Self Efficacy	Prokrastinasi
Control Variables				
Self Regulated	Self Efficacy	Correlation	1.000	-.109
		Significance (2-tailed)	.	.277
		df	0	99
	Prokrastinasi	Correlation	-.109	1.000

Significance (2-tailed)	.277	.
df	99	0

Rumus t hitung 3 variabel adalah:

$$\begin{aligned}
 t \text{ hitung} &= \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,109 \sqrt{102-3}}{\sqrt{1-(-0,109^2)}} \\
 &= \\
 &= -1,091
 \end{aligned}$$

Untuk  $df = n - 3 = 102 - 3 = 99$ , (signifikansi 0,025),  $t \text{ tabel} = -1,987$ .

Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ , Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ .

Nilai  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  ( $-1,091 < -1,987$ ), maka Ho ditolak, Ha diterima.

Artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara *self efficacy* dan *self regulated* dengan prokrastinasi.

## Lampiran 18

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.364670531
R Square	0.132984597
Adjusted R Square	0.115469134
Standard Error	8.547017015
Observations	102

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	1109.274063	554.6370315	7.592411279	0.000855711
Residual	99	7232.098486	73.05149986		
Total	101	8341.372549			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	78.28686738	7.376790568	10.61259184	5.0635E-18	63.64971486	92.92401989	63.64971486	92.92401989
X2 (SELF REGILATED)	-0.248611513	0.099840463	-2.49008775	0.014436523	0.446716646	-0.05050638	0.446716646	-0.05050638
X1 (SEL EFFICACY)	-0.142102879	0.130051651	-1.09266494	0.277192735	0.400153563	0.115947804	0.400153563	0.115947804

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap SITA MEGA PUTRI lahir di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 1992. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Mujiono dan Ibu Lina Sitana Sapura. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jalan Swasembada timur XIII No.42 RT 003/05 Kelurahan Kebon Bawang, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Swasta YAPPENDA dan lulus pada tahun 2003, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 129 Jakarta dan lulus pada tahun 2006, dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 80 Jakarta lulus pada tahun 2009., Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Tahun 2009, dan lulus pada tahun 2016.